

**KOMUNIKASI PIHAK MADRASAH DAN WALI SISWA DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V
DI MI ALKHAIRAAT SAKITA KECAMATAN
BUNGKU TENGAH KABUPATEN MOROWALI**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd)
Pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

Oleh

**HARIANTI
NIM: 191030073**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA
PALU SULAWESI TENGAH
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penulis sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 07 Maret 2023 M
07 Sya'ban 1444 H

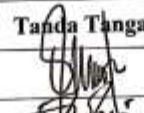

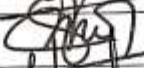
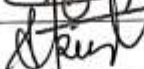

Penulis,


Harianti
NIM : 191030073

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Harianti Nim 191030073 dengan judul "**Komunikasi Pihak Madrasah dan Wali Siswa dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Di MI AlKhairaat Sakita Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali**" yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 13 April 2023 M. yang bertepatan dengan 22 Ramadhan 1444 H. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Jurusan Manajemen Pendidikan Islam dengan beberapa perbaikan.


DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd.	
Munaqisy I	Dr. H. Azma, M.Pd.	
Munaqisy II	Masmur. M, S.Pd.I.,M.Pd.	
Pembimbing I	Dr. Sri Dewi Lisnawaty, S.Ag., M.Si.	
Pembimbing II	Andi Nurfaizah, S.Pd., M.Pd.	

Mengetahui :

Dekan,
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

 Dr. H. Asker, M.Pd.
 NIDN. 2007046702
 199303 1 005

Ketua Jurusan,
Manajemen Pendidikan Islam

 Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd.
 NIDN. 2007046702

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur kehadiran Allah Swt, karena berkat izin dan kuasa-Nyalah sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Komunikasi Pihak Madrasah dan Wali Siswa dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V di MI Alkhairaat Sakita Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali”** dengan baik. Salawat serta salam, semoga tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad Saw, beserta para keluarga, sahabatnya hingga akhir zaman.

Penyusunan skripsi ini, tentunya tidak terlepas dari berbagai hambatan, namun alhamdulillah berkat usaha, kerja keras, motivasi, kesabaran, doa serta dukungan dari berbagai pihak, sehingga hambatan tersebut dapat teratasi dan skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena, itu Penulis dengan senang hati menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada yang :

1. Kedua orang tua Penulis yang tercinta ayahanda Abdin dan ibunda Rawati yang dengan susah payah mengasuh, membesarkan, mendidik, dan membiayai Penulis dalam kegiatan studi dari jenjang Pendidikan Dasar sampai Perguruan Tinggi.
2. Kepada adik tercinta Penulis, Abd. Rohim salah satu motivasi terbaik penulis.

3. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Datokarama Palu beserta segenap unsur pimpinan UIN Palu, yang telah mendorong dan memberikan kebijakan kepada Penulis dalam berbagai hal yang berhubungan dengan studi Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.
4. Bapak Dr. H. Askar, M.Pd. selaku Dekan FTIK yang telah banyak mengarahkan Penulis dalam proses perkuliahan.
5. Ibu Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd. selaku ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, dan Bapak Masmur, S.Pd.I., M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi dari Manajemen Pendidikan Islam yang selalu melayani, mengarahkan, dan membimbing penulis dengan sangat baik.
6. Bapak Dr. Hamka, S.Ag., M.Ag. selaku dosen penasehat akademik Penulis yang telah membantu dalam menyelesaikan perkuliahan selama berada di Kampus tercinta Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.
7. Ibu Dr. Sri Dewi Lisnawaty, S.Ag., M.Si. selaku dosen pembimbing I Penulis dan ibu Andi Nurfaizah, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing II Penulis yang sangat membantu dengan penuh keikhlasan dan kesabaran serta mendorong dan membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini dengan memberikan masukan yang sangat berarti bagi Penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan sesuai dengan harapan.
8. Bapak dan ibu dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu yang telah mendidik Penulis dengan berbagai bidang keilmuannya,

semoga amal baik yang diberikan kepada Penulis dapat membawa manfaat bagi peningkatan profesionalisme keilmuan.

9. Bapak Muhammad Rifai, S.E., M.M selaku kepala perpustakaan dan seluruh Staf Perpustakaan UIN Palu yang telah memberikan fasilitas pelayanan yang baik kepada Penulis.
10. Kepada seluruh karyawan di lingkungan UIN Palu yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang dengan ikhlas memberikan pelayanan kepada Penulis dengan baik.
11. Keluarga besar Penulis tercinta yang telah mendoakan dan mendukung Penulis dalam hal Pendidikan untuk sukses, dengan membantu baik berupa materi maupun pengetahuan, dan memotivasi Penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Kepada partner tercinta penulis Isman, S.H. yang telah sabar membantu, memotivasi, dan memberikan arahan serta sarannya kepada Penulis dalam penyusunan skripsi ini.
13. Rekan-rekan di lingkungan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Angkatan 2019 terkhusus sahabat-sahabat kelas MPI-3, teman-teman PPL MTsN 1 Kota Palu dan teman-teman KKN Desa Sunju yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama Penulis menjalani perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa tidak ada manusia yang sempurna, dengan keterbatasan ilmu yang dimiliki, sehingga dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan.

Akhir kata, kepada semua pihak semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang tak terhingga dari Allah Swt. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan. Mohon maaf atas segala kekurangan semoga Allah Swt senantiasa melimpahkan segala rahmat-Nya kepada kita semua. *Aamiin*

Palu, 21 Maret 2023 M
21 Sya'ban 1444 H

Penulis



Harianti

NIM: 19.1.03.0073

DAFTAR ISI

SAMPUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat penelitian.....	7
E. Penegasan Istilah.....	8
F. Garis-Garis Besar Isi	10
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Penelitian Terdahulu	11
B. Bentuk Komunikasi Pihak Madrasah dan Wali Siswa dalam Meningkatkan Motivasi Belajar	16
C. Madrasah Wali Siswa dan Motivasi Belajar	18
D. Bentuk Kerja sama	36
E. Kebutuhan Kerja sama Orang tua dengan Madrasah.....	41
F. Peranan Kepala Madrasah, Guru dan Orang tua dalam Menjalin Kerja sama dengan Orangtua Siswa.....	43
BAB III METODE PENELITIAN	51
A. Jenis Penelitian.....	51
B. Lokasi Penelitian.....	52

C. Kehadiran Peneliti.....	52
D. Data dan Sumber Data	53
E. Teknik Pengumpulan Data.....	54
F. Analisis Data	56
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	58
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	59
A. Gambaran Umum MI Alkhairaat Sakita Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali.....	59
B. Komunikasi Pihak Madrasah dan Wali Siswa dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V di MI Alkhairaat Sakita Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali	68
C. Bentuk Komunikasi Pihak Madrasah dan Wali Siswa dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V di MI Alkhairaat Sakita Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali	74
BAB V PENUTUP	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

1. Persamaan dan Perbedaan Penelitian	14
2. Nama-nama Kepala Madrasah MI Alkhairaat Sakita	61
3. Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan MI Alkhairaat Sakita	64
4. Data Peserta Didik MI Alkhairaat Sakita.....	66
5. Keadaan Sarana MI Alkhairaat Sakita	67
6. Keadaan Prasarana MI Alkhairaat Sakita	67

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar MI Alkhairaat Sakita
2. Gambar Wawancara Kepala Madrasah MI Alkhairaat Sakita
3. Gambar Wawancara Guru Wali Kelas V MI Alkhairat Sakita
4. Gambar Wawancara Peserta Didik Kelas V MI Alkhairaat Sakita
5. Gambar Wawancara Wali Siswa/Orang Tua

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Observasi
2. Pedoman Wawancara
3. Transkrip Wawancara
4. Daftar Informan
5. Dokumentasi Penelitian
6. Pengajuan Judul Skripsi
7. Surat Keputusan (SK) Penetapan Pembimbing Skripsi
8. Surat Keputusan (SK) Tim Penguji
9. Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi
10. Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
11. Daftar Hadir Seminar Prososal Skripsi
12. Kartu Seminar Proposal Skripsi
13. Surat Izin Penelitian Penyusunan Skripsi
14. Surat Balasan Penelitian
15. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
16. Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi
17. Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama Penulis : Harianti
NIM : 19.1.03.0073
Judul Skripsi : KOMUNIKASI PIHAK MADRASAH DAN WALI SISWA
DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
KELAS V DI MI ALKHAIRAAT SAKITA KECAMATAN
BUNGKU TENGAH KABUPATEN MOROWALI

Penelitian ini membahas tentang proses pembelajaran yang mengakibatkan siswa tidak siap untuk belajar dan kurang memahami apa yang diajarkan guru. Hal ini disebabkan terjalannya komunikasi pihak Madrasah dan wali siswa yang tidak baik dalam meningkatkan motivasi belajar. Rumusan masalah penelitian ini adalah: Bagaimana komunikasi pihak Madrasah dan wali siswa dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V di MI Alkhairaat Sakita Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali dan bagaimana bentuk komunikasi pihak Madrasah dan wali siswa dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V di MI Alkhairaat Sakita Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali.

Metode penelitian yang digunakan skripsi ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data berupa reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode tri-angulasi

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi pihak Madrasah dan wali siswa dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V di MI Alkhairaat Sakita Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali dengan membuat grup whatsapp yang di dalamnya terdapat orang tua siswa dan wali kelas sehingga di situlah terjadi komunikasi yang intens antara wali kelas dan orang tua. Adapun bentuk komunikasi yang dilakukan ada 2 macam yaitu bentuk komunikasi secara umum seperti undangan rapat-rapat dan komunikasi yang sifatnya situasional tergantung dari kebutuhan yang terjadi di Sekolah. Sedangkan komunikasi secara individu dimana anak dari orang tua siswa yang bermasalah langsung dilakukan pembinaan dari pihak Madrasah secara personal. Adapun komunikasi tambahan yang melibatkan orang tua yaitu pengajian Majelis Taklim.

Kesimpulan dari penelitian ini bahwa komunikasi pihak Madrasah dan wali siswa dengan membuat grup whatsapp adapun bentuk komunikasi yang dilakukan yaitu bentuk secara umum dan individu. Implikasi dari hasil penelitian ini memudahkan pihak Madrasah dan wali siswa saling bertukar informasi baik secara langsung maupun tidak langsung terkait peningkatan motivasi belajar siswa kelas V di Sekolah maupun di rumah.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan aktivitas sadar yang dilakukan oleh setiap manusia. Belajar dilakukan oleh setiap manusia sebagai usaha untuk menghasilkan perubahan pada tingkah lakunya. Belajar dapat diperoleh dari lembaga Pendidikan seperti Madrasah. Belajar bertujuan untuk mengadakan perubahan kebiasaan, dari kebiasaan buruk, menjadi kebiasaan baik. Kebiasaan buruk yang dirubah tersebut dijadikan bekal hidup seseorang agar ia dapat membedakan mana yang dianggap baik ditengah-tengah masyarakat untuk dihindari dan mana pula yang harus dipelihara.¹

Belajar juga bertujuan untuk mengadakan perubahan pengetahuan tentang berbagai bidang ilmu, misalnya tidak tahu membaca menjadi tahu membaca, tidak dapat menulis jadi dapat menulis, tidak dapat berhitung menjadi tahu berhitung dan lain sebagainya. Maka dengan belajar diharapkan seseorang memperoleh hasil belajar yang baik. Hasil belajar menunjukkan bagaimana kemampuan siswa mengetahui, memahami dan bahkan mengaplikasikan perolehan pembelajaran yang didapatnya. Untuk dapat mencapai hasil belajar yang maksimal maka perlu terjalin komunikasi yang baik antara Kepala Madrasah dan wali siswa. Madrasah dapat menjadi penghubung antara Kepala Madrasah dan wali siswa dalam menjalin komunikasi yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

¹Mardianto, Psikologi Pendidikan (Medan: Perdana Publishing, 2012), hal: 39-40

Orang tua sebagai bagian dari masyarakat memiliki hak dan kewajiban dalam penyelenggaraan Pendidikan, hal ini tercantum pada pasal 13 Undang-Undang No. 47 Tahun 2008 menyatakan bahwa:² Masyarakat berhak, berperan serta dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi terhadap penyelenggaraan program wajib belajar, serta mendapatkan data dan informasi tentang penyelenggaraan program wajib belajar.

Masyarakat berkewajiban mendukung penyelenggaraan program wajib belajar, Hak dan kewajiban masyarakat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Bentuk kerja sama Madrasah dan orang tua yang dapat dilakukan menurut Eipstein dalam Coleman 3, yaitu parenting, komunikasi, volunteer, keterlibatan orang tua pada pembelajaran anak di rumah, pengambilan keputusan dan kolaborasi dengan kelompok masyarakat. Maka dapat disimpulkan bahwa bentuk kerja sama antara guru dan orang tua dapat dilakukan mulai dari bentuk yang sederhana. Maka langkah awal yang harus dilakukan adalah Madrasah menjalin komunikasi dengan orang tua. Komunikasi antara keduanya memperkuat proses pembelajaran di Madrasah.

Ajaran Islam setiap muslim dalam kehidupannya harus senantiasa melakukan interaksi sebagaimana dijelaskan dalam QS. Al-Ashr 2-3:

إِنَّ الْإِنْسَانَ لِفِي خُسْرٍ ﴿١﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٢﴾

²Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang *SISDIKNAS & Peraturan Pemerintah RI Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan serta Wajib Belajar*, (Bandung: Citra Umbara, 2016), hal: 190

Terjemahan :

“Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran.” (QS. Al-Ashr 2-3)³

Ayat diatas menjelaskan bahwa manusia ada dalam kerugian karena manusia mengutamakan masa kini tidak peduli untuk kepentingan masa depan, serta dikalahkan hawa syahwatnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa agar selalu menjaga hubungan baik dengan Allah SWT, Rasulullah, dan manusia. Yang bisa dilakukan melalui ibadah wajib, sunnah serta saling mengingatkan dalam kebenaran.

Komunikasi yang dilakukan antara Kepala Madrasah dan wali siswa bertujuan untuk membangun komunikasi keduanya dalam memantau perkembangan belajar siswa. Artinya, wali siswa tidak sepenuhnya memberikan tanggung jawab perolehan hasil belajar yang baik hanya kepada guru, namun lebih dari itu, wali siswa dapat melanjutkan apa yang telah dipelajari siswa di Madrasah untuk diulangi kembali di rumah, Dengan kemajuan teknologi (Gadget) dari zaman ke zaman dapat mempengaruhi belajar siswa untuk itu peran Kepala Madrasah dan wali siswa sangatlah penting bagi siswa dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.⁴

³Dapartemen Agama (DEPAG) RI, *Al-Qura'an Dan Terjemahannya* (QS. Al-Ashr 2-3)

⁴Coleman M, *Empowering Family-Teacher Partnership Building Connection within Diverse Communities*, (Los Angeles: Sage Publication, 2013), hal: 25-27

Soemiarti Patmonodewo menjelaskan bahwa pada kenyataannya tidak mudah menjalin kerjasama kedua belah pihak. Proses pendidikan seperti mendisiplinkan anak, cara berkomunikasi antara anak dan orang dewasa, anak laki-laki dan perempuan, dan budaya seringkali dipandang berbeda antara guru dan orang tua. Jika hal ini terus berkelanjutan, maka kerjasama tidak akan pernah berlangsung. Kesulitan dalam menjalin kerjasama dapat terlihat bahwa banyak orang tua ingin membantu guru di Madrasah, namun guru kurang memberikan respon, kurang menerima sepenuh hati, dan lebih banyak mengkritik karena mereka merasa lebih ahli dibandingkan orang tua. Oleh karena itu, antara orang tua dan guru tidak bisa menjadi tim yang bagus untuk menjalin kemitraan.⁵

Komunikasi antara Kepala Madrasah dan orang tua perlu dilakukan agar orang tua memperoleh pengetahuan dan pengalaman dari Kepala Madrasah dalam hal mendidik anak-anaknya. Sebaliknya, para Kepala Madrasah dapat pula memperoleh keterangan-keterangan dari orang tua tentang kehidupan dan karakter siswanya. Jalinan komunikasi keduanya diharapkan dapat meningkatkan motivasi hasil belajar siswa.⁶

Madrasah memiliki peran yang cukup besar dalam rangka membekali generasi muda dengan mengedepankan Pendidikan Agama, agar dapat menjadi generasi penerus perjuangan yang religius dan berakhlak mulia. Mengingat baik dan buruknya generasi yang akan datang sangat ditentukan oleh Pendidikan yang

⁵Soemiarti Padmonodewo, *Pendidikan Anak Pramadrasah*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), hal: 124

⁶Slamet Suyanto, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2005), hal: 227

diterima oleh mereka saat ini. Kekuatan spiritual keagamaan dan akhlak mulia adalah aspek yang sangat penting yang harus dimiliki. Hal tersebut merupakan komponen dasar bagi setiap individu yang akan menjadi pengendali setiap langkah dalam menjalani kehidupan pribadi maupun dalam masyarakat. Siswa-siswa yang unggul tentunya menjadi harapan dan dambaan bagi semua orang, terutama bagi keluarga dan negara. Dalam hal ini, siswa harus mengerti, memahami dan menjiwai tentang apa yang harus dipelajari, kepada siapa mereka harus belajar, dan apa tujuan mereka dalam belajar dan menuntut ilmu.

Aktivitas belajar akan berhasil apabila berdasarkan motivasi pada diri peserta didik. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada suatu kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Dikatakan “Keseluruhan”, karena pada umumnya ada beberapa motif yang bersama-sama menggerakkan siswa untuk belajar. Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa memiliki motivasi yang kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Hasil belajar akan optimal kalau ada motivasi yang tepat.

Siswa yang bermotivasi tinggi dalam belajar memungkinkan akan memperoleh prestasi belajar yang optimal, artinya semakin tinggi motivasinya, semakin intensitas usaha dan upaya yang dilakukan, maka semakin tinggi prestasi belajar yang diperolehnya. Siswa melakukan berbagai upaya atau usaha untuk meningkatkan keberhasilan dalam belajar sehingga mencapai keberhasilan yang cukup memuaskan sebagaimana yang diharapkan.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di MI Alkhaairat Sakita terungkap masalah bahwa pada saat proses pembelajaran berlangsung masih banyak siswa yang belum siap mengikuti pembelajaran dan siswa juga kurang memahami apa yang di ajarkan oleh guru pada saat proses pembelajaran, karena disebabkan oleh kurangnya komunikasi antara pihak Sekolah dan wali siswa dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Untuk itu saya memilih kelas V di MI Alkhairaat sakita sebagai bahan penelitian saya karena kelas V tersebut puncak dimana kenakalan dan emosional mereka yang tidak terkontrol.

Berdasarkan masalah di atas, penulis akan meneliti lebih jauh tentang komunikasi untuk meningkatkan belajar siswa Kelas V dengan mengambil judul penelitian yaitu ***“Komunikasi Pihak Madrasah dan Wali Siswa dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Di MI Alkhairaat Sakita Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali”***. Penulis mengangkat judul ini karena selain pihak Madrasah, wali siswa juga berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajarnya di rumah sehingga apa yang diajarkan di Sekolah bisa di ulang kembali di rumah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang peneliti

1. Bagaimana komunikasi pihak Madrasah dan wali siswa dalam meningkatkan motivasi belajar siswa Kelas V di MI Alkhairaat Sakita Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali ?
2. Bagaimana bentuk komunikasi pihak Madrasah dan wali siswa dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V di MI Alkhairaat Sakita Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dalam penelitian ini

1. Untuk mengetahui komunikasi pihak Madrasah dan wali siswa dalam meningkatkan motivasi belajar siswa Kelas V di MI Alkhairaat Sakita Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali.
2. Untuk mengetahui bentuk komunikasi pihak Madrasah dan wali siswa dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V di MI Alkhairaat Sakita Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memiliki dua manfaat sebagai berikut:

- a. Manfaat ilmiah, untuk memberikan sumbangan pemikiran bagi pihak-pihak yang terlibat dalam komunikasi pihak Madrasah dan wali siswa dalam meningkatkan motivasi belajar siswa Kelas V di MI Alkhairaat Sakita Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali.

- b. Manfaat praktis, untuk memberikan pemahaman kepada pembaca tentang masalah komunikasi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V di MI Alkhairaat Sakita Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali.

E. Penegasan Istilah

Adapun istilah yang memerlukan penegasan berdasarkan judul penelitian ini adalah ***“Komunikasi Pihak Madrasah dan Wali Siswa dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Di MI Alkhairaat Sakita Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali”*** dalam upaya lebih mendekati arti dan makna yang terkandung dalam judul tersebut, berikut penulis memaparkan beberapa istilah yang dianggap memerlukan penegasan karena memiliki interpretasi lebih dari satu kata yaitu sebagai berikut:

1. Komunikasi

Definisi Komunikasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu Komunikasi adalah pengiriman dan penerimaan pesan atau berita dari dua orang atau lebih sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami.⁷

2. Madrasah

Madrasah adalah institusi yang memiliki mandat untuk menyelenggarakan proses pendidikan dan pembelajaran secara sistematis dan berkesinambungan. Madrasah harus bisa memfasilitasi peserta didik berperilaku terpelajar⁸.

⁷Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h. 346.

⁸Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h. 683.

3. Wali Siswa

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* wali siswa adalah orang yang menjamin dan bertanggung jawab terhadap seorang anak di Sekolahnya, seperti ibu, bapak, saudara.⁹

4. Meningkatkan

Meningkatkan adalah proses, cara perbuatan untuk menaikkan sesuatu atau usaha kegiatan untuk memajukan sesuatu, kesesuatu yang lebih baik lagi dari pada sebelumnya.¹⁰

5. Motivasi Belajar

Motivasi berawal dari kata “motif”, diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Berawal dari kata “motif” itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan.¹¹

Belajar adalah perubahan yang relatif permanen dalam perilaku atau potensi perilaku sebagai hasil dari pengalaman atau latihan yang diperkuat.¹²

⁹Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h. 353.

¹⁰ibid h. 378.

¹¹Siti Suprihatin, Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa, *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro* Vol. 3. No.1 (2015)

¹²Ibid h. 53

F. Garis-Garis Besar Isi

Garis-garis besar isi skripsi dalam penelitian merupakan suatu gambaran umum yang memberikan bayangan kepada pembaca terhadap seluruh uraian yang terdapat pada Proposal ini. Adapun proposal ini terdiri dari tiga bab masing-masing berkaitan satu sama lain, garis-garis isi proposal ini terdiri atas:

Bab I Pendahuluan. Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penegasan istilah, dan garis-garis besar isi.

Bab II Kajian Teori. Bab ini berisi tentang Penelitian Terdahulu, bentuk Komunikasi Pihak Madrasah dan Wali Siswa dalam Meningkatkan Motivasi belajar, Pengertian Madrasah, Wali siswa, Motivasi belajar, Bentuk Kerjasama, Kebutuhan Kerjasama Orang tua dengan Madrasah, Peranan Kepala Madrasah guru dan Orang tua dalam Menjalin Kerja sama dengan Orang tua Siswa.

Bab III Metode Penelitian. Bab ini berisi tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

Bab IV Hasil dan Pembahasan. Bab ini berisi tentang gambaran umum MI Alkhairaat Sakita Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali, komunikasi pihak Madrasah dan wali siswa dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V di MI Alkhairaat Sakita Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali dan bentuk komunikasi.

Bab V Penutup. Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang berhubungan dengan masalah komunikasi dalam meningkatkan belajar belajar siswa memang bukan yang pertama kali. Sudah ada beberapa peneliti yang melakukan penelitian yang membahas masalah tersebut. Namun, sejauh ini penulis belum menemukan penelitian yang spesifik membahas tentang : Komunikasi Pihak Madrasah dan Wali Siswa dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Di MI Alkhairaat Sakita Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali. Selain itu, penulis sudah menelusuri penelitian-penelitian sebelumnya untuk mengetahui hal-hal apa saja yang sudah diteliti dan yang belum diteliti sehingga tidak terjadi duplikasi.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Eli Fatmawati pada tahun 2020 dengan judul “*Kerjasama Orang Tua Dan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik*”.¹³

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Eli Fatmawati pada tahun 2020 yang diperoleh bentuk kerja sama orang tua dan guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik yaitu saling bertukar informasi baik secara langsung bertemu di Sekolah atau di rumah maupun dengan memberikan kabar menggunakan handphone, adanya penghubung guru memberikan informasi tentang

¹³Eli Fatmawati, *Kerjasama Orang Tua Dan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik*, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan, UIN Lampung, Tahun 2020

perkembangan peserta didik dan komunikasi orang tua dan guru yang lain adalah dengan pengajian dilakukan secara rutin. Adapun metode penelitian yang digunakan oleh Eli Fatmawati adalah metode penelitian kualitatif.

Persamaannya dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sama-sama membahas meningkatkan motivasi belajar siswa dan melibatkan wali siswa (orang tua). Adapun perbedaannya ialah terletak pada objek penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Eli Fatmawati terfokus pada kerjasama orang tua dan guru di MI Ihyaul Ulum Manyar Sekaran Lamongan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis terfokus pada komunikasi pihak Madrasah dan wali siswa Kelas V di MI Alkhairaat Sakita Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Mawaddah Huda, pada tahun 2018 dengan judul “*Kerjasama Guru dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*”.¹⁴

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Siti Mawaddah Huda, pada tahun 2018 yang diperoleh adalah bentuk kerja sama antara guru dan orang tua dalam meningkatkan hasil belajar dengan komunikasi formal dan non formal. Adapun metode penelitian yang digunakan oleh Siti Mawaddah Huda adalah metode penelitian kualitatif.

Persamaannya dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sama-sama melibatkan wali siswa/orang tua dalam penelitian. Adapun

¹⁴Siti Mawaddah Huda. 2018 *Kerjasama Guru dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri.

perbedaannya ialah penelitian yang dilakukan Siti Mawaddah Huda tidak menentukan kelas yang akan diteliti dan terfokus pada kerja sama, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis terfokus pada kelas V dan komunikasinya.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Bintari Arta Mifia, pada tahun 2021 dengan judul *“Bentuk Kerja Sama Orang Tua Dan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa”*

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Bintari Arta Mifia, pada tahun 2021 yang diperoleh adalah hubungan komunikasi yang baik antara guru dan orang tua, membentuk komite sekolah, adanya rasa saling percaya antara guru dan orangtua dalam memantau anak, pihak sekolah selalu melibatkan orang tua dalam kegiatan sekolah, guru tidak menutupi kekurangan siswa (berbicara apa adanya), memberikan pekerjaan rumah kepada siswa, dan mengadakan rapat rutin di setiap akhir semester sebagai bentuk dari evaluasi kekurangan siswa. Adapun metode penelitian yang digunakan oleh Bintari Arta Mifia adalah metode penelitian kualitatif.

Persamaannya dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sama-sama melibatkan orang tua dan membahas tentang peningkatan motivasi belajar siswa dalam penelitian. Adapun perbedaannya ialah penelitian yang dilakukan oleh Bintari Arta Mifia terfokus pada bentuk kerja sama dan guru, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis terfokus pada komunikasi dan pihak Madrasah.

Tabel Persamaan dan Perbedaan

No.	Nama Dan Tahun Penelitian	Judul Peneliti	Analisis	
			Persamaan	Perbedaan
1.	Eli Fatmawati (2020)	Kerja sama Orang Tua Dan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik.	Penelitian terdahulu dan penelitian yang akan diteliti sama-sama meneliti tentang peningkatan motivasi belajar siswa dan melibatkan wali siswa (orang tua). Adapun persamaan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan penelitian kualitatif.	Perbedaan terletak pada objek penelitian, penelitian yang dilakukan eli fatmawati terfokus pada kerja sama orang tua dan guru di MI Ihyaul Ulum Manyar Sekaran Lamongan, sedangkan yang akan peneliti teliti adalah terfokus pada komunikasi pihak madrasah dan wali siswa di MI Alkhairaat Sakita Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali.
2	Siti Mawaddah Huda (2018)	Kerja sama Guru Dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa	Penelitian terdahulu dan penelitian yang akan diteliti sama-sama meneliti yang membahas tentang peningkatan dan melibatkan orang tua dalam penelitian. Adapun metode pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah	Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Siti Mawaaddah Huda adalah tidak menentukan kelas yang akan diteliti dan terfokus pada kerja sama dan hasil belajar siswa. Sedangkan penelitian yang akan peneliti teliti adalah menentukan kelas yang akan diteliti dan terfokus pada

			penelitian kualitatif.	komunikasi dan motivasi belajar.
3.	Bintari Arta Mifia (2021)	Bentuk Kerja Sama Orang Tua Dan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa kelas V	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan diteliti adalah sama-sama membahas tentang peningkatan motivasi belajar siswa kelas V dan melibatkan wali siswa (orang tua) dalam penelitian. Adapun metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini sama-sama menggunakan metode pendekatan penelitian kualitatif.	Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Bintari Arta Mifia terfokus pada bentuk kerja sama dan guru sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah terfokus pada komunikasi pihak madrasah yang bersifat umum.

B. Bentuk Komunikasi Pihak Madrasah dan Wali Siswa dalam Meningkatkan Motivasi Belajar

1. Pengertian Komunikasi

Kata komunikasi berasal dari bahasa latin *communication* artinya “pemberitahuan, pembagian, pertukaran dimana si pembicara mengharapkan pertimbangan atau jawaban dari pendengarnya”. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia “Komunikasi adalah pengiriman dan penerimaan pesan atau berita dari dua orang atau lebih sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami”¹⁵

Menurut *james G. Robbins dan Barbara S. Jones*, dalam bukunya menjelaskan komunikasi adalah suatu tingkah laku, perbuatan/kegiatan penyampaian atau pengoperan lambang-lambang, yang mengandung arti dan makna atau perbuatan penyampaian suatu gagasan, informasi dari seseorang kepada orang lain. Lebih jelasnya suatu pemindahan atau penyampaian informasi, mengenai fikiran, dan perasaan-perasaan.¹⁶

Onong Uchjana Effendi mendefinisikan “Komunikasi adalah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau lebih yakni kegiatan penyampaian dan menerima pesan”.¹⁷

Menurut *Edwar Depari* juga mengartikan “Komunikasi adalah penyampaian gagasan, harapan dan pesan yang disampaikan melalui lambang tertentu, mengandung arti yang dilakukan oleh penyampai pesan yang ditujukan kepada penerima pesan”.¹⁸

¹⁵Dedy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya 2004). h.41

¹⁶Ibid 45

¹⁷Onong Uchjana Effendi, *Ilmu Komunikasi Dan Teori Praktek*, (Bandung: Rosda Karya, 200), h.5

¹⁸Widjaya, *Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Rika Cipta, 2000) h.13

Pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa komunikasi adalah proses penyampaian pesan atau informasi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih agar maksud dan tujuannya dapat dipahami.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pada hakikatnya komunikasi merupakan proses penyampaian informasi dari satu pihak baik dari individu, kelompok atau organisasi sebagai sender kepada pihak lain sebagai *receiver* untuk memahami dan terbuka peluang memberikan respon kepada sender.

2. Bentuk-Bentuk Komunikasi

a. Komunikasi Intrapribadi

Komunikasi Intrapribadi adalah komunikasi dengan diri sendiri, baik kita sadari atau tidak, seperti dalam hal berfikir.

b. Komunikasi Antarpribadi

Komunikasi Antarpribadi adalah komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung.¹⁹

c. Komunikasi Kelompok

Komunikasi kelompok adalah komunikasi antara seseorang dengan sekelompok orang dalam situasi tatap muka. Seperti yang terjadi didalam rapat, brifieng, upacara dan lainnya.²⁰

¹⁹Dedy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, h.76

²⁰Ibid h.78

d. Komunikasi Publik

Komunikasi publik adalah komunikasi antara seorang pembicara dengan sejumlah besar orang yang tidak bisa dikenali satu persatu. Seperti dalam situasi ceramah, pidato dan lainnya.

e. Komunikasi Organisasi

Komunikasi organisasi terjadi dalam suatu organisasi bersifat formal dan juga informal dan berlangsung dalam suatu jaringan yang lebih besar dari pada komunikasi kelompok.

f. Komunikasi massa

Bentuk komunikasi ini adalah suatu komunikasi yang dapat dilakukan melalui pers, radio, televisi, dan sebagainya.²¹

C. Madrasah, Wali Siswa, Dan Motivasi Belajar

1. Pengertian Madrasah

Secara etimologi, kata “madrasah” dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan sekolah ataupun akademi yang umumnya bersumber pada Agama Islam. Sebaliknya di dalam Ensiklopedi Islam di Indonesia, kata Madrasah merupakan kata yang berasal dari bahasa Arab, dari kata dasar “darasa” yang maksudnya “belajar”. Madrasah berarti tempat buat belajar. Madrasah merupakan salah satu tipe lembaga pembelajaran Islam yang tumbuh di Indonesia yang diusahakan disamping Masjid serta Pesantren.²²

²¹Ibid h.79

²²Siti Mawaddah Huda. 2018. *Kerjasama Guru dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri.

Madrasah telah dikenal oleh masyarakat muslim sejak masa kejayaan Islam klasik. Dilihat dari segi bahasa, Madrasah merupakan isim makān (nama tempat) berasal dari kata darasa yang berarti tempat orang belajar. Dengan demikian Madrasah dipahami sebagai tempat atau lembaga Pendidikan Islam. Dalam kamus besar bahasa Indonesia Madrasah adalah Sekolah atau perguruan yang biasanya berdasarkan Agama Islam. Madrasah di Indonesia merupakan istilah bagi Sekolah Agama Islam terutama Sekolah dasar dan menengah, sedangkan di negara-negara Timur Tengah Madrasah merupakan Sekolah secara umum atau lembaga Pendidikan pada umumnya terutama Pendidikan tinggi.

Menurut SKB (Surat Keputusan Bersama) Tiga Menteri, Madrasah diartikan sebagai; Lembaga Pendidikan yang menjadikan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai mata pelajaran dasar yang diberikan sekurang-kurangnya 30%, di samping mata pelajaran umum. Akhirnya, dalam realitas di lapangan dapat kita jumpai tiga bentuk Madrasah yang bermula dari uraian di atas: Madrasah Diniyah disingkat Madin, Madrasah SKB tiga Menteri dan Madrasah Pondok Pesantren. Kemudian dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN), kedudukan Madrasah posisinya sama dengan Sekolah.²³

²³Ibid 13

Peraturan perundangan yang membahas mengenai Madrasah yang diterbitkan sebagai pelengkap UU dalam perundangan tersebut disebutkan bahwa MI sama dengan SD dan MTs sama dengan SLTP yang berciri khas Agama Islam yang diselenggarakan oleh Departemen Agama. MI dan MTs wajib memberi bahan kajian sekurang-kurangnya sama dengan SD dan SLTP selain ciri Khas Agama Islam. Dari penjelasan di atas, kata Madrasah mempunyai kata yang sama, yaitu tempat belajar. Jika diterjemahkan dalam bahasa Indonesia, kata Madrasah memiliki arti Sekolah yang pada mulanya kata Sekolah itu sendiri bukan sendiri bukan berasal dari bahasa Indonesia, melainkan dari bahasa asing, yaitu school atau scola.

Madrasah menurut orang awam adalah lembaga Pendidikan tingkat dasar dan menengah yang mengajarkan Agama Islam saja, perpaduan antara ilmu Agama Islam dan ilmu umum, maupun ilmu berbasis ajaran Islam.

Madrasah Indonesia sepenuhnya merupakan usaha penyesuaian atas tradisi persekolahan yang dikembangkan oleh pemerintahan Hindia Belanda. Dengan struktur dan mekanisme yang hampir sama, dan sekilas Madrasah merupakan bentuk lain dari Sekolah dengan muatan dan corak keislaman.²⁴

Perkembangan Madrasah merupakan respon atas kebijakan dan politik Pendidikan pemerintah Hindia Belanda. Madrasah merupakan lembaga persekolahan ala Belanda dengan muatan keagamaan. Pengembangan tradisi Pendidikan rakyat Indonesia pada masa itu diusulkan untuk dimanfaatkan oleh Belanda. Namun secara teknis usulan tersebut sulit terpenuhi karena tradisi

²⁴IP Simanjuntak, *Perkembangan Pendidikan di Indonesia*, (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1972/1973), h. 25

Pendidikan Islam masih dipandang memiliki kebiasaan yang dianggap jelek, baik dari sudut kelembagaan, kurikulum, maupun metode pembelajarannya.²⁵

Pengembangan Madrasah erat kaitannya dengan pengembangan kemampuan karakter manusia. Abdul Rachman Shaleh menarangkan, dalam "Madrasah Serta Pembelajaran Anak Bangsa, Visi, Misi serta Aksi", kalau pengembangan karakter manusia meliputi :

- a. Pengembangan iman, yang diaktualisasikan dalam ketakwaan kepada Allah Swt. sehingga menciptakan kesucian.
- b. Pengembangan cipta, buat penuhi kebutuhan hidup materi serta kecerdasan, membongkar masalah-masalah yang dialami. Perihal ini menciptakan kebenaran.
- c. Pengembangan karsa, buat memiliki perilaku serta tingkah laku yang baik (etika, akhlak serta moral). Pengembangan ini menciptakan kebaikan.
- d. Pengembangan rasa, buat berperasaan halus (apresiasi seni, anggapan seni, kreasi seni). Perihal tersebut menciptakan keelokan.
- e. Pengembangan karya, buat menjadikan manusia terampil serta cakap teknologi yang berdayaguna sehingga menciptakan khasiat.
- f. Pengembangan hati nurani diaktualkan manjadi budi nurani yang berperan membagikan pertimbangan(iman, cipta, karsa, rasa, karya) sehingga menciptakan kebijaksanaan.

²⁵S. Nasution, Sejarah Pendidikan Indonesia, (Bandung: Jemmars, 1983), h. 6

Penafsiran pengembangannya, pengembangan Madrasah bisa artikan bagaikan usaha dalam mewujudkan visi serta misi buat menjadikan Madrasah yang Islami, populis serta bermutu. Dimaksudkan bagaikan proses ataupun metode menjadikan Madrasah besar, mekar serta mengembang, dalam makna meningkat banyak serta terus menjadi sempurna dalam mencerdaskan, melenyapkan ketidaktahuan, melenyapkan kebodohan serta melatih keahlian partisipan didik (Siswa) buat mempersiapkan dirinya mengalami tantangan masa depan dengan kompetensi Sumber Energi Manusia (SDM) yang tangguh berbentuk : kesucian iman, kebenaran cipta, kebaikan karsa, khasiat karya, serta kebijak sanaan hati nurani.

Madrasah dituntut supaya senantiasa berproses buat jadi besar, mekar serta tumbuh, tersebar luas serta meningkat banyak, dan terus menjadi sempurna dengan tujuan dasar buat mencerdaskan, melenyapkan ketidaktahuan, melenyapkan kebodohan dan membekali anak didik dengan kompetensi diatas buat mengalami tantangan era yang penuh dengan perubahan- perubahan di bermacam zona kehidupan, tercantum pula merupakan Globalisasi, dengan tidak meninggalkan dasar Agama Islam ialah al- Quran serta Sunnah.

Madrasah pertama sepanjang sejarah Islam adalah rumah *Abu Abdillah al-Arqam bin Abi al-Arqam*, tempat ilmu pengetahuan dan amal saleh diajarkan secara terpadu oleh sang guru pertama, Muhammad Rasulullah. Ia sendiri yang mengajar dan mengawasi proses Pendidikan.

- a. Raudaltul Athfal yang selanjutnya disingkat RA adalah salah satu bentuk satuan Pendidikan anak usia dini pada jalur Pendidikan formal yang

menyelenggarakan program Pendidikan dengan kekhasan Agama Islam bagi anak berusia 4 (empat) tahun sampai dengan 6 (enam) tahun.

- b. Madrasah Ibtidaiyah yang selanjutnya disingkat MI adalah satuan Pendidikan formal yang Setara SD dengan kekhasan Agama Islam yang terdiri dari 6 (enam) tingkat pada jenjang Pendidikan dasar.
- c. Madrasah Tsanawiyah yang selanjutnya disingkat MTs adalah satuan Pendidikan formal yang menyelenggarakan Pendidikan umum dengan Setara SMP kekhasan Agama Islam yang terdiri dari 3 (tiga) tingkat pada jenjang Pendidikan dasar sebagai lanjutan dari Sekolah Dasar, MI, atau bentuk lain yang sederajat, diakui sama atau setara Sekolah Dasar atau MI.
- d. Madrasah Aliyah yang selanjutnya disingkat MA adalah satuan Pendidikan formal yang menyelenggarakan Pendidikan umum dengan Setara SMA kekhasan Agama Islam pada jenjang Pendidikan menengah sebagai lanjutan dari Sekolah Menengah Pertama, MTs, atau bentuk lain yang sederajat, diakui sama atau setara Sekolah Menengah Pertama atau SMP.
- e. Madrasah Aliyah Kejuruan yang selanjutnya disingkat MAK adalah satuan Pendidikan formal yang Setara SMK menyelenggarakan Pendidikan kejuruan dengan kekhasan Agama Islam pada jenjang Pendidikan menengah sebagai lanjutan dari Sekolah Menengah Pertama, MTs, atau bentuk lain yang sederajat, diakui sama atau setara Sekolah Menengah Pertama atau MTs.²⁶

²⁶ S. Nasution, Sejarah Pendidikan Indonesia. (Bandung: Jemmars, 1983).

Sekolah memiliki dua pengertian, yaitu : *Pertama*, lingkungan fisik dengan berbagai perlengkapan yang merupakan tempat penyelenggaraan proses Pendidikan untuk usia dan kriteria tertentu. *Kedua*, proses kegiatan belajar mengajar. Jadi, Sekolah merupakan suatu tempat yang berupa bangunan yang dijadikan berlansungnya kegiatan belajar mengajar.

Sekolah merupakan salah satu dari tiga lingkungan Pendidikan utama, yang biasa dikenal dengan tripusat Pendidikan. Sebagaimana dijelaskan di dalam buku pengantar pendidikan karya Prof. Dr. Umar Tirtaraharja dan Drs. S. L. La Sulo, bahwa manusia sepanjang hidupnya selalu akan menerima pengaruh dari tiga lingkungan Pendidikan yang utama yakni keluarga, Sekolah, dan masyarakat, dan ketiganya disebut tripusat pendidikan.²⁷

2. Pengertian wali siswa

Wali siswa/Orang tua adalah komponen keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu, dan merupakan hasil dari sebuah ikatan perkawinan yang sah yang dapat membentuk sebuah keluarga. Orang tua memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh dan membimbing anak-anaknya untuk mencapai tahapan tertentu yang menghantarkan anak untuk siap dalam kehidupan bermasyarakat. Sedangkan pengertian orang tua di atas, tidak terlepas dari pengertian keluarga, karena orang tua merupakan bagian keluarga besar yang sebagian besar telah tergantikan oleh keluarga inti yang terdiri dari ayah, ibu dan anak-anak.²⁸

²⁷Eli Fatmawati. Tahun 2020 *Kerjasama Orang Tua Dan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik*. Jurusan Manajemen Pendidikan islam Fakultas Tarbiyah ilmu keguruan. UIN Lampung.

²⁸ Suyono dan Hariyanto, Belajar dan Pembelajaran, (Bandung : Rosdakarya, 2014).

Umumnya di masyarakat pengertian orang tua itu adalah orang yang telah melahirkan kita yaitu ibu dan bapak. Ibu dan bapak selain telah melahirkan kita ke dunia ini, ibu dan bapak juga yang mengasuh dan yang telah membimbing anaknya dengan cara memberikan contoh yang baik dalam menjalani kehidupan sehari-hari, selain itu orang tua juga telah memperkenalkan anaknya kedalam hal-hal yang terdapat di dunia ini dan menjawab secara jelas tentang sesuatu yang tidak dimengerti oleh anak. Maka pengetahuan yang pertama diterima oleh anak adalah dari orang tuanya. Karena orang tua adalah pusat kehidupan rohani si anak dan sebagai penyebab berkenalnya dengan alam luar, maka setiap reaksi emosi anak dan pemikirannya dikemudian hari terpengaruh oleh sikapnya terhadap orang tuanya di permulaan hidupnya dahulu.

Jadi, orang tua atau ibu dan bapak memegang peranan yang penting dan amat berpengaruh atas Pendidikan anak-anak. Sejak seorang anak lahir, ibunyalah yang selalu ada disampingnya. Oleh karena itu ia meniru ibunya dan biasanya seorang anak lebih cinta kepada ibunya, apabila ibu itu menjalankan tugasnya dengan baik dan penuh kasih sayang.²⁹

Menurut Arifin keluarga diartikan sebagai suatu kelompok yang terdiri dari dua orang atau lebih yang dihubungkan dengan pertalian darah, perkawinan atau adopsi (hukum) yang memiliki tempat tinggal bersama.

²⁹Onong Uchjana Effendi. 2000 *Ilmu Komunikasi Dan Teori Praktek*. Bandung: Rosda Karya.

Menurut Abu Ahmadi (dalam Suhendi, Wahyu), mengenai fungsi keluarga adalah sebagai suatu pekerjaan atau tugas yang harus dilakukan didalam atau diluar keluarga. Adapun fungsi keluarga terdiri dari:³⁰

a. Fungsi sosialisasi anak

Menunjuk pada peranan keluarga dalam membentuk kepribadian anak. Melalui fungsi ini, keluarga berusaha mempersiapkan bekal selengkap-lengkapnnya kepada anak dengan memperkenalkan pola tingkah laku, sikap keyakinan, cita-cita, dan nilai-nilai yang dianut oleh masyarakat serta mempelajari peranan yang diharapkan akan dijalankan oleh mereka. Dengan demikian, sosialisasi berarti melakukan proses pembelajaran terhadap seorang anak.

b. Fungsi Afeksi

Salah satu kebutuhan dasar manusia ialah kebutuhan kasih sayang atau rasa cinta. Pandangan psikiatrik mengatakan bahwa penyebab utama gangguan emosional, perilaku dan bahkan kesehatan fisik adalah ketiadaan cinta, yakni tidak adanya kehangatan dan hubungan kasih syang dalam suatu lingkungan yang intim. Banyak fakta menunjukkan bahwa kebutuhan persahabatan dan keintiman sangat penting bagi anak. Data-data menunjukkan bahwa kenakalan anak serius adalah salah satu ciri khas dari anak yang tidak mendapatkan perhatian atau merasakan kasih sayang.

³⁰Eli Fatmawati. Tahun 2020 *Kerjasama Orang Tua Dan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik*. Jurusan Manajemen Pendidikan islam Fakultas Tarbiyah ilmu keguruan. UIN Lampung.

c. Fungsi Edukatif

Keluarga merupakan guru pertama dalam mendidik anak. Hal itu dapat dilihat dari pertumbuhan seorang anak mulai dari bayi, belajar jalan, hingga mampu berjalan.

d. Fungsi Religius

Masyarakat Indonesia dewasa ini fungsi di keluarga semakin berkembang, diantaranya fungsi keagamaan yang mendorong dikembangkannya keluarga dan seluruh anggotanya menjadi insan-insan Agama yang penuh keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

e. Fungsi Protektif

Keluarga merupakan tempat yang nyaman bagi para anggotanya. Fungsi ini bertujuan agar para anggota keluarga dapat terhindar dari hal-hal yang negatif. Dalam setiap masyarakat, keluarga memberikan perlindungan fisik, ekonomis, dan psikologis bagi seluruh anggotanya.

f. Fungsi Rekreatif

Fungsi ini bertujuan untuk memberikan suasana yang sangat gembira dalam lingkungan. Fungsi rekreatif dijalankan untuk mencari hiburan. Dewasa ini, tempat hiburan banyak berkembang diluar rumah karena berbagai fasilitas dan aktivitas rekreasi berkembang dengan pesatnya. Media TV termasuk dalam keluarga sebagai sarana hiburan bagi anggota keluarga.

g. Fungsi Ekonomis

Pada masa lalu keluarga di Amerika berusaha memproduksi beberapa unit kebutuhan rumah tangga dan menjualnya sendiri. Keperluan rumah tangga itu,

seperti seni membuat kursi, makanan, dan pakaian dikerjakan sendiri oleh ayah, ibu, anak dan sanak saudara yang lain untuk menjalankan fungsi ekonominya sehingga mereka mampu mempertahankan hidupnya.

h. Fungsi Penemuan

Status dalam sebuah keluarga, seseorang menerima serangkaian status berdasarkan umur, urutan kelahiran, dan sebagainya. Status/kedudukan ialah suatu peringkat atau posisi seseorang dalam suatu kelompok atau posisi kelompok dalam hubungannya dengan kelompok lainnya. Status tidak bisa dipisahkan dari peran. Peran adalah perilaku yang diharapkan dari seseorang yang mempunyai status. Selain bimbingan di Sekolah, bimbingan di rumah sangat penting, karena anak lebih banyak menghabiskan waktunya dilingkungan keluarga. Persepsi dan pengetahuan orang tua terhadap pendidikan anaknya juga berpengaruh besar terhadap kelangsungan hidup anaknya di masa depan. Untuk itu keluarga dituntut untuk dapat mengetahui seluk beluk Pendidikan anak di Sekolah.

Menurut Shochib, menyebutkan ada delapan yang perlu dilakukan orang tua dalam membimbing anaknya :³¹

Pertama, perilaku yang patut dicontoh. Artinya, setiap perilakunya tidak sekedar bersifat mekanik, tetapi harus didasarkan pada kesadaran bahwa perilakunya akan dijadikan lahan peniruan dan identifikasi bagi anak-anaknya. Oleh karena itu pengaktualisasiannya harus senantiasa dirujukan pada ketaatan pada nilai-nilai moral.

³¹IP Simanjuntak, *Perkembangan Pendidikan di Indonesia*. (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1972/1973).

Kedua, kesadaran diri ini juga harus ditularkan pada anak-anaknya dengan mendorong mereka agar mampu melakukan observasi diri melalui komunikasi dialogis, baik secara verbal maupun nonverbal tentang perilaku yang taat moral. Karena dengan komunikasi yang dialogis akan menjembatani kesenjangan dan tujuan diantara dirinya dan anak-anaknya.

Ketiga, komunikasi dialogis yang terjadi antara orang tua dan anak-anaknya, terutama yang berhubungan dengan upaya membantu mereka untuk memecahkan permasalahan, berkenaan dengan nilai-nilai moral. Dengan perkataan lain orang tua telah mampu melakukan kontrol terhadap perilaku-perilaku anak-anaknya agar tetap memiliki dan meningkatkan nilai-nilai moral sebagai dasar berperilaku.

Keempat, upaya selanjutnya untuk menyuburkan ketaatan anak-anak terhadap nilai-nilai moral dapat diaktualisasikan dalam menata lingkungan fisik yang disebut momen fisik. Hal ini dapat mendukung terciptanya iklim yang mengundang anak berdialog terhadap nilai-nilai moral yang dikemasnya. Misalnya adanya hiasan dinding, mushola, lemari atau rak-rak buku yang berisi buku Agama yang mencerminkan nafas Agama : ruangan yang bersih, teratur, dan barang-barang yang tertata rapi mencerminkan nafas keteraturan dan kebersihan; pengaturan tempat belajar dan suasana yang sunyi mencerminkan nafas kenyamanan dan ketenangan anak dalam melakukan belajar, pemilihan tempat tinggal untuk mengaktifkan, menggumulkan, dan menggulatkan anak-anak dengan nilai-nilai moral.

Kelima, penataan lingkungan fisik yang melibatkan anak-anak dan berangkat dari dunianya akan menjadikan anak semakin kokoh dalam kepemilikan terhadap nilai-nilai moral dan semakin terundang untuk meningkatkannya. Hal tersebut akan terjadi jika orang tua dapat mengupayakan anak-anak untuk semakin dekat, akrab, dan intim dengan nilai-nilai moral.

Keenam, penataan lingkungan sosial dapat menghadirkan situasi kebersamaan antara anak-anak dengan orang tua. Situasi kebersamaan merupakan sarat utama bagi terciptanya penghayatan dan pertemuan makna antara orang tua dan anak-anak. Pertemuan makna ini merupakan kulminasi dari penataan lingkungan sosial yang berindikasikan penataan lingkungan pendidikan.

Ketujuh, penataan lingkungan Pendidikan akan semakin bermakna bagi anak jika mampu menghadirkan iklim yang menggelitik dan mendorong kejiwaannya untuk mempelajari nilai-nilai moral.

Kedelapan, penataan suasana psikologis semakin kokoh jika nilai-nilai moral secara transparan dijabarkan dan diterjemahkan menjadi tatanan sosial dan budaya dalam kehidupan keluarga. Inilah yang dinamakan penataan sosiobudaya dalam keluarga.

Delapan pola pembinaan terhadap anak di atas sangat diperlukan sebagai panduan dalam membuat perubahan dan pertumbuhan anak, memelihara harga diri anak, dan dalam menjaga hubungan erat antara orang tua dengan anak. Orang tua, dalam tingkat tertentu yang signifikan, ikut menentukan masa depan dan nasib seorang anak melalui sikap dan tindakan mereka kepada anaknya.

Orang tua sangat berkewajiban untuk mengembangkan kontrol diri dan kesadaran yang sangat tinggi melalui upaya pembelajaran terus menerus sehingga sanggup memberikan teladan dan contoh terbaik bagi anak-anak. Ibarat pohon dan buah, orang tua adalah akar yang menentukan kualitas buah seperti apa yang akan dihasilkan. Jika sebagai akar tidak mampu menyerap nutrisi di sekitar dan tidak mampu menyalurkannya ke batang pohon maka buah di atas sana tidak akan berkembang dengan baik.

3. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi berawal dari kata “motif”, diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Berawal dari kata “motif” itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan. Motivasi diartikan sebagai kebutuhan, kekuatan dorongan, kebutuhan, semangat, tekanan, atau mekanisme psikologis yang mendorong seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai prestasi tertentu sesuai dengan apa yang dikehendainya.³²

Belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap dan mengokohkan kepribadian.³³

³²Siti Suprihatin, Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa, Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro Vol. 3. No.1 (2015)

³³Suyono dan Hariyanto , Belajar dan Pembelajaran, (Bandung : Rosdakarya, 2014), hal. 11

Disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah daya penggerak yang dimiliki seseorang untuk melakukan belajar dengan baik dan efektif guna mencapai tujuan Pendidikan yang efektif dan maksimal.³⁴

a. Menurut Para Ahli

Menurut Mc.Donal yang dikutip oleh Sardiman AM, “Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya felling yang didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.”

Menurut Oemar Hamalik, “motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.”

Wina Sanjaya juga mengutip pendapat Hilgard, yang mengatakan bahwa, “motivasi adalah suatu keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang menyebabkan seseorang melakukan kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan tertentu.

Jadi dengan demikian, motivasi muncul dari dalam diri seseorang karena dorongan untuk mencapai tujuan.”³⁵

b. Manfaat Motivasi

Manfaat motivasi adalah sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan pencapaian tujuan yang diinginkan. Manfaat motivasi juga sebagai penyeleksi perbuatan, sehingga perbuatan manusia senantiasa selektif dan tetap terarah kepada tujuan yang ingin dicapai.

³⁴Ibid. 15

³⁵Siti Suprihatin, Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa, Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro, 2015 Vol. 3. No.1.

Ada tiga fungsi motivasi belajar yang dikemukakan oleh Syaiful Bahri, yaitu :³⁶

1. Motivasi sebagai pendorong perbuatan

Awal mulanya siswa tidak ada hasrat untuk belajar, tetapi karena ada sesuatu yang dicari, munculah minat untuk belajar. Hal ini sejalan dengan rasa keingintahuan dia yang akhirnya mendorong siswa untuk belajar. Sikap inilah yang akhirnya mendasari dan mendorong ke arah sejumlah perbuatan dalam belajar. Jadi, motivasi yang berfungsi sebagai pendorong ini mempengaruhi sikap apa yang seharusnya siswa ambil dalam rangka belajar.

2. Motivasi sebagai penggerak perbuatan

Dorongan psikologis yang melahirkan sikap terhadap siswa itu merupakan suatu kekuatan yang tak terbendung. Siswa akan melakukan aktivitas dengan segenap jiwa dan raga. Akal dan pikiran berproses dengan sikap raga yang cenderung tunduk dengan kehendak perbuatan belajar.

3. Motivasi sebagai pengarah perbuatan

Motivasi sebagai pengaruh perbuatan Yaitu dengan menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang mendukung guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

³⁶Suyono dan Hariyanto. Belajar dan Pembelajaran, (Bandung : Rosdakarya, 2014).

Disimpulkan bahwa motivasi sebagai penggerak kegiatan, motivasi sebagai pendorong perbuatan, motivasi sebagai pengarah perbuatan dan motivasi sebagai penyeleksi perbuatan.

Motivasi memiliki manfaat besar baik untuk diri sendiri dan orang lain. Tidak ada dampak negatif dari semangat yang menggebu selain dorongan kuat untuk senantiasa bekerja lebih baik. Peningkatan positif pada setiap aspek pekerjaan menjadi contoh konkrit kalau seseorang sangat bersemangat.

Manfaat motivasi untuk diri sendiri antara lain bisa menjadi pendorong perbuatan saat merasa malas mengerjakan tugas dari kantor, bakal berpikir ulang mengenai dampak negatif pekerjaan tersebut tidak selesai tepat waktu. Tentu akan menyusahkan diri sendiri dan rekan kerja, Oleh sebab itu motivasi mengerjakan proyek tepat waktu mampu memberikan dorongan bagi seorang karyawan menyelesaikan semua tanggung jawabnya.³⁷

Motivasi juga berpengaruh sebagai pendorong perbuatan dan mengarahkan mencapai tujuan. Meski merasa lelah, penat dan stress, berkat motivasi yang kuat membuat tidak pantang menyerah dan menyelesaikan pekerjaan. Alam bawah sadar akan terus mengingatkan diri sendiri untuk bekerja mencapai tujuan yang diinginkan.

³⁷Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 2002).

c. Ciri-Ciri Motivasi

Menurut Sardiman A.M, motivasi yang ada pada diri setiap orang itu memiliki ciri-ciri sebagai berikut:³⁸

- a. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- b. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya).
- c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah “untuk orang dewasa (misalnya masalah pembangunan Agama, politik, ekonomi, keadilan, pemberantasan korupsi, penentangan terhadap setiap tindak kriminal, amoral, dan sebagainya).
- d. Lebih senang bekerja mandiri.
- e. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).
- g. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
- h. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

³⁸Ibid. 27

4. Tujuan Motivasi

Menurut Ngalim Purwanto, tujuan motivasi secara umum adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau pencapaian tujuan tertentu. Tindakan memotivasi akan lebih dapat berhasil jika tujuannya jelas dan disadari oleh yang dimotivasi serta sesuai dengan kebutuhan orang yang dimotivasi. Oleh karena itu, setiap orang yang akan memberikan motivasi harus mengenal dan memahami benar-benar latar belakang kehidupan, kebutuhan, dan kepribadian orang yang akan dimotivasi.³⁹

d. Bentuk Kerjasama

Bentuk Kerjasama Antara Guru dan Orang tua Kerjasama orang tua dengan madrasah dapat dilakukan dengan berbagai bentuk, di antaranya⁴⁰ :

1. Kerjasama dalam Kegiatan Pembelajaran
 - a. Menjadi narasumber dalam kegiatan pembelajaran di madrasah sesuai dengan spesialisnya.
 - b. Terlibat dalam aktivitas bersama guru dan peserta didik sesuai kebutuhan dan keahliannya masing-masing.
 - c. Menghadiri undangan Madrasah secara langsung bagi kepentingan anaknya.

³⁹Ibid. 31

⁴⁰Nurul Arifiyanti, *Kerjasama Antara Madrasah dan Orangtua Siswa di TK SeKelurahan*. Triharjo. Skripsi, 2015

- d. Mengambil inisiatif menyelenggarakan kegiatan yang relevan dengan upaya-upaya peningkatan kemampuan peserta didik, seperti mengadakan pameran, atau panggung kreativitas dan seni.
2. Kerjasama dalam forum orang tua atau wali siswa
 - a. Bersama orang tua lainnya menyelenggarakan pertemuan untuk menyegarkan pengetahuan menjadi orang tua efektif.
 - b. Memberikan dukungan terhadap program Pendidikan di Madrasah bersama orang tua peserta didik lain.
 - c. Menyelenggarakan kegiatan antar keluarga (family gathering).
 - d. Memberikan nilai tambah hubungan antarpribadi orang tua, baik berkenaan dengan cara-cara mendidik dan membantu anak, maupun keterampilan orang tua dalam mengelola rumah tangga (memasak dengan menu sehat, perawatan kesehatan anak dan keluarga, hidup hemat dan lain-lain), sebagai cikal bakal lahirnya komunitas orang tua yang berpendidikan (mother of universe).
 3. Upaya Yang Dilakukan Oleh Madrasah Untuk Mengatasi Hambatan-Hambatan Komunikasi Guru dan Orang tua dalam Meningkatkan Hasil Belajar.

Komunikasi guru dan orang tua bertujuan agar orang tua memperoleh pengetahuan dan pengalaman dari guru. Sebaliknya, guru memperoleh keterangan-keterangan dari orang tua tentang kehidupan dan karakter siswanya. Untuk dapat membangun hubungan komunikasi antara keduanya, Madrasah perlu

mengatasi hambatan-hambatan yang terjadi dalam membina komunikasi antara guru dan orang tua. Adapun beberapa upaya yang bisa dilakukan adalah⁴¹ :

- a. Memperbaiki cara pandang guru terhadap orang tua
- b. Memberikan pengetahuan dan keterampilan pada guru terkait komunikasi dengan orang tua.
- c. Metode yang tepat untuk berkomunikasi dengan orang tua, guru harus merubah sikap untuk menghormati dan menyadari keuntungan menjalin kerjasama dengan orang tua.

Jadi, untuk perlu memahami jika keberadaan orang tua di Madrasah bukan untuk menghakimi pengajaran yang mereka lakukan, tetapi untuk menyediakan pendampingan atau mitra dalam mendidik anak. Madrasah perlu mempertimbangkan faktor-faktor yang ada pada diri orang tua siswa, seperti budaya, ras, Pendidikan dan bahkan sosial ekonomi mereka.

4. Teknik Komunikasi Madrasah dengan Orang Tua Siswa

Adapun teknik kerjasama yang bisa dilakukan Madrasah dengan orang tua adalah⁴²:

- a. Melalui Badan Pembantu Penyelenggaraan Pendidikan (BP3) Orang tua siswa menyatukan diri dalam satu organisasi BP3. BP3 adalah sebuah organisasi yang berusaha membantu penyelenggaraan Pendidikan di Madrasah.
- b. Melalui Pertemuan Penyerahan Buku Laporan Pendidikan Pembagian buku laporan Pendidikan (rapor) setiap caturwulan atau semester dilaksanakan melalui pertemuan antara orang tua dan guru.

⁴¹ Ibid. 37

⁴²B. Suryosubroto, *Hubungan Madrasah dengan Masyarakat*, hal:56

5. Melalui Ceramah Ilmiah

Ceramah ilmiah sebaiknya dihadiri para orang tua siswa dan guru. Isi ceramah disesuaikan dengan kepentingan perkembangan siswa, misalnya masalah kenakalan remaja, masalah anak lambat belajar, serta masalah anak pembohong dan pemalas.

Kerjasama Madrasah dengan orang tua juga dapat dilakukan dengan memecahkan masalah siswa dengan orang tuanya. Banyak orang tua tidak mengerti atau tidak berusaha mengerti bahwa anak mereka memiliki kelemahan. Oleh karena itu, guru harus mampu memberikan penjelasan kepada orang tua mengenai kelemahan putera-puteri mereka, baik lemah fisik, mental, atau sekedar sulit belajar. Selain itu, perlu diatur kerjasama yang harmonis sehingga tidak terjadi kesalahpahaman antara guru dan orang tua siswa.

6. Bangunan Sinergi Madrasah dengan Orang Tua

Apabila selama masa pembelajaran di Madrasah seorang anak (murid) justru menunjukkan perilaku dan prestasi yang mungkin buruk dari pada hari-hari sebelumnya, maka dapat dipastikan bahwa ia tidak sukses dalam Madrasah. Bagaimanapun juga kondisi yang menunjukkan makin buruk tersebut adalah sebuah indikator kuat dari ketidaksuksesan. Tidak sukses, tidak berhasil, ataupun gagal merupakan istilah-istilah yang sama sekali tidak nyaman di dengar. Jadi idealnya, sekalipun selangkah demi selangkah dalam arti tidak melaju cepat atau drastis-dramatis, setiap murid mesti memiliki perkembangan signifikan ke arah kebaikan.

Keberhasilan atau kesuksesan murid-murid di Madrasah tidak semata-mata tergantung pada kerja keras mereka sendiri. Ada guru dan seperangkat instrument Madrasah yang lain disamping mereka. Yang paling penting, ada dukungan yang kuat dari orang tua mereka dalam perjuangan untuk meraih sukses tersebut. Perlu ditegaskan, prestasi di Madrasah adalah mustahil tanpa adanya dukungan dari keluarga. Perbaikan sikap anak (murid) pun tidak akan terjadi apabila orang tua tidak memantaunya dengan konsisten di rumah. Maka ada beberapa hal yang dapat dilakukan oleh guru dan orang tua agar siswa memperoleh hasil belajar yang baik, yaitu:

1. Mengenali Pola Dasar Relasi Orang Tua dan Anak

- a. *Tolerance-Intolerance* (toleransi-Intoleransi), Pengaruh yang mungkin dirasakan dari adanya sikap orang tua yang penuh toleransi, memungkinkan seseorang anak dapat memiliki ego yang kuat.
- b. *Permissiveness-Strictness* (Permisif-Keras) Relasi orang tua dan anak yang permisif dapat membentuk menunjang proses pembentukan control intelektual anak.
- c. *Involvement-Detachment* (Keterlibatan-Ketidakpedulian), Seorang anak cenderung akan menjadi ekstrover, manakala orang tua dapat menunjukkan sikap mau terlibat dan mau peduli.
- d. *Warmth-Coldness* (Hangat-Dingin), Relasi orang tua dan anak yang diwarnai kehangatan memungkinkan anak memiliki kemampuan untuk dapat melibatkan diri dengan lingkungan sosialnya.

2. Langkah Strategis Menjalin Hubungan yang Sinergis dengan Orang Tua Murid, yaitu:

- a. Mengenali Karakter Orang Tua Murid
- b. Membentuk POMG
- c. Memberikan Laporan Hasil Belajar
- d. Memfungsikan Buku Komunikasi

3. Cara Berdiplomasi dengan Orang Tua / Wali Murid

Pro dan kontra dalam setiap hal di dunia ini, termasuk dalam pelaksanaan program-program pembelajaran yang direncanakan ataupun sedang dijalankan oleh Madrasah. Apalagi pihak Madrasah harus menghadapi (melayani) sekian ratus, bahkan ada yang hingga seribu orang tua atau wali murid. Tentu saja ada banyak strategi untuk melakukan diplomasi dengan orang tua murid. Namun pada prinsipnya, pihak Madrasah harus bersikap tegas tapi tidak kaku.

Satu sikap yang mesti dijunjung tinggi oleh pihak Madrasah terhadap orang tua atau wali murid adalah keterbukaan dan kejujuran. Jika terbiasa bersikap amanah, berarti pihak Madrasah telah menanam benih-benih kepercayaan para orang tua atau wali muridnya.

e. Kebutuhan Kerjasama Orangtua dengan Madrasah

Kebutuhan kerjasama orang tua dengan guru dapat dilihat dari masing-masing pihak, yaitu⁴³:

1. Kebutuhan orang tua terhadap penyelenggaraan Pendidikan di Madrasah, yaitu:

⁴³Ibid. 58

- a. Mendapatkan informasi yang tepat tentang kurikulum yang diterapkan Madrasah.
 - b. Mendapatkan informasi tentang program Pendidikan yang dilaksanakan di Madrasah, seperti agenda kegiatan yang akan dilaksanakan di Madrasah selama 1 (satu) tahun pelajaran.
 - c. Mendapatkan informasi tentang kemampuan minimal yang harus dicapai anak untuk masing-masing tingkatan kelas.
 - d. Mendapatkan informasi tentang nama-nama guru dan petugas tenaga kependidikan lainnya yang bertugas di Madrasah.
 - e. Mendapatkan informasi dan layanan konsultasi, pengayaan atau kegiatan remedial siswa.
 - f. Mendapatkan informasi tentang kemajuan belajar yang dicapai siswanya.
 - g. Mendapatkan informasi tentang kewajiban pembiayaan dan administrasi yang diperlukan.
 - h. Mendapatkan layanan pengembangan diri anak, baik dalam bentuk konsultasi, kompetisi, maupun apresiasi sesuai dengan minat dan bakatnya.
2. Kebutuhan guru terhadap orang tua peserta didik, diantaranya:
- a. Mendapatkan informasi yang benar tentang perkembangan siswa, termasuk sikap, keterampilan, minat, bakat, riwayat kesehatan serta informasi lain yang relevan (seperti diasuh orang tua tunggal, nenek, lembaga sosial dan lain-lain).

- b. Keterlibatan orang tua sesuai kebutuhan dan potensi yang dimiliki.
 - c. Melakukan pendampingan belajar dirumah dan melanjutkan nilai-nilai yang diajarkan di Madrasah untuk dibiasakan di rumah, atau sebaliknya.
 - d. Memaknai latar sosial kultural masing-masing peserta didik untuk mengembangkan keragaman budaya Indonesia yang sangat kaya dalam melaksanakan diversifikasi Pendidikan melalui Pendidikan multikultural.
 - e. Mengembangkan proses pembelajaran yang mencirikan keragaman Indonesia dengan aneka budayanya yang unik dan menarik secara kontekstual.
- f. Peranan Kepala Madrasah, Guru, dan Orang tua dalam Menjalin Kerja sama dengan Orang tua Siswa***

1. Kepala Madrasah

Kepala Madrasah bertanggung jawab terhadap perencanaan dan pengimplementasian program Madrasah. Kepala Madrasah berperan dalam meningkatkan kerjasama, menjalin kedekatan dengan orang tua, memperhatikan orang tua, dan memberitahukan pada orang tua mengenai nilai, norma, dan iklim Madrasah.⁴⁴

Berikut uraian mengenai peran Kepala Madrasah dalam menjalin kerjasama dengan orang tua, yaitu:

⁴⁴Nurul Arifiyanti, *Kerjasama Antara Madrasah dan Orangtua Siswa di TK SeKelurahan, Triharjo*, Skripsi, 2015, hal: 38-39.

- a. Meningkatkan kerjasama Meningkatkan kerjasama dengan orang tua misalnya dengan cara membuat dan membagikan tujuan madrasah pada orangtua, dan memberikan beberapa solusi terkait dengan berbagai kendala orang tua untuk terlibat di Madrasah.
- b. Menjalin kedekatan dengan orang tua Madrasah yang membentuk kedekatan
- c. Hubungan dengan orang tua di awal tahun akan membuka jalan untuk mengembangkan kerjasama.
- d. Memperhatikan Orang tua, Kepala Madrasah juga harus memperhatikan orang tua lebih aktif, yang sadar, yang antusias dan yang berkomitmen terhadap Pendidikan.
- e. Memberitahukan pada orang tua mengenai nilai, norma dan iklim Madrasah.

Kepala Madrasah memiliki peran yang sangat penting dan utama dalam menjalin kerjasama guru dan orangtua. Kepala Madrasah harus mampu merangkul semua pihak yang terlibat dalam proses pembelajaran, terutama dalam hal kerjasama guru dan orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Guru

Peran guru Semua orang yakin bahwa guru memiliki adil yang sangat besar terhadap keberhasilan pembelajaran di Madrasah. Guru sangat berperan

dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Adapun peran guru adalah⁴⁵:

- a. Guru sebagai Pendidik, Guru adalah pendidik, yang menjadi kokoh, panutan, dan identifikasi bagi para peserta didik dan lingkungannya. Oleh karena itu, guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu, yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri dan disiplin.
- b. Guru sebagai Pengajar, Sejak adanya kehidupan, sejak itu pula guru telah melaksanakan pembelajaran, dan memang hal tersebut merupakan tugas dan tanggung jawabnya yang pertama dan utama. Guru membantu peserta didik yang sedang berkembang untuk mempelajari sesuatu yang belum diketahuinya, membentuk kompetensi, dan memahami materi standar yang dipelajari.
- c. Guru sebagai Pembimbing, Guru dapat diibaratkan sebagai pembimbing perjalanan (journey) yang berdasarkan pengetahuan dan pengalamannya bertanggung jawab atas kelancaran perjalanan itu.
- d. Guru sebagai Pelatih, Proses Pendidikan dan pembelajaran memerlukan latihan keterampilan, baik intelektual maupun motorik, sehingga menuntut guru untuk bertindak sebagai pelatih.
- e. Guru sebagai Penasehat, Guru adalah seorang penasehat bagi peserta didik, bahkan bagi orang tua, meskipun mereka tidak memiliki latihan khusus sebagai penasehat dan dalam beberapa hal tidak dapat berharap untuk menasehati orang.

⁴⁵E.E Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006) hal: 35-65.

- f. Guru sebagai Pembaharu, Guru menerjemahkan pengalaman yang telah lalu ke dalam kehidupan yang bermakna bagi peserta didik. Dalam hal ini, terdapat jurang yang dalam dan luas antara generasi yang satu dengan yang lain, demikian halnya pengalaman orang tua memiliki arti lebih banyak dari pada nenek kita.
- g. Guru sebagai Model dan Teladan, Guru merupakan model atau teladan bagi para peserta didik dan semua orang yang menganggap dia sebagai guru.
- h. Guru sebagai Pribadi, Sebagai individu yang berkecimpung dalam Pendidikan, guru harus memiliki kepribadian yang mencerminkan seorang pendidik.

Bentuk kerja sama yang dilakukan oleh guru dan orang tua yang dapat dilakukan yaitu parenting, komunikasi, volunter, keterlibatan orang tua pada pembelajaran anak di rumah, pengambilan keputusan dan kolaborasi dengan kelompok masyarakat. Maka, dapat disimpulkan bahwa bentuk kerja sama orang tua dan guru dapat dilakukan mulai dari bentuk yang sederhana.

Langkah awal yang harus dilakukan adalah Madrasah menjalin komunikasi dengan orang tua. (Coleman), Jika Sekolah menghendaki hasil yang baik dari Pendidikan anak-anak didiknya, perlu adanya kerjasama yang erat antara Sekolah dan orang tua siswa. Sehingga apa yang di inginkan dapat tercapai dengan mudah. Antara lingkungan keluarga dan Sekolah mengalami perbedaan baik mengenai suasana maupun tanggung jawabnya. Tetapi, di samping perbedaan itu ada juga persamaannya.

Keluarga dan Sekolah sama-sama mendidik anak-anak, baik jasmani maupun rohaninya. Kita tahu bahwa anak-anak yang kita didik berada dan masih akan tetap tinggal dan didik oleh keluarga, maka akan memperoleh manfaat yang sangat berharga jika dalam mendidik anak-anak, Sekolah dapat bekerja sama sebaik-baiknya dengan orang tua siswa.

Proses belajar mengajar seseorang akan mengalami perubahan dalam tingkah laku sebagai hasil belajar yang dilakukannya. Perubahan tingkah laku yang terjadi pada diri seseorang melalui kegiatan belajar ini dapat disebut sebagai hasil belajar.⁴⁶

Allah SWT menyeru kepada hambanya untuk belajar, hal ini tercantum didalam al-Qur'an Surat al-Maidah ayat 31, yaitu:

فَبَعَثَ اللَّهُ غُرَابًا يَبْحَثُ فِي الْأَرْضِ لِيُرِيَهُ كَيْفَ يُورِي سَوَاءَ أَخِيهِ ۚ قَالَ يَا وَيْلَتَىٰ أَعَجَزْتُ أَنْ أَكُونَ مِثْلَ هَذَا الْغُرَابِ فَأُوْرِي سَوَاءَ أَخِي ۗ فَأَصْبَحَ مِنَ النَّادِمِينَ ﴿٣١﴾

Terjemahan :

“Kemudian Allah menyuruh seekor burung gagak menggali-gali di bumi untuk memperlihatkan kepadanya (Qabil) bagaimana seharusnya menguburkan mayat saudaranya. berkata Qabil: "Aduhai celaka Aku, mengapa aku tidak mampu berbuat seperti burung gagak ini, lalu aku dapat menguburkan mayat saudaraku ini?" karena itu jadilah Dia seorang diantara orang-orang yang menyesal”.⁴⁷

Dipahami dari ayat ini bahwa manusia banyak pula mengambil pelajaran dari alam dan jangan segan-segan mengambil pelajaran dari yang lebih rendah tingkatan pengetahuannya.

⁴⁶Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), hal: 3.

⁴⁷Dapartemen Agama (DEPAG) RI, *Al-Qura'an Dan Terjemahannya* (QS. Al-maidah:31)

Kerjasama antara orang tua dan guru maka orang tua akan dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman dari guru dalam mendidik anak-anaknya. Sebaliknya, para guru dapat pula memperoleh keterangan-keterangan dari orang tua tentang kehidupan dan sifat anak-anak mereka. Keterangan-keterangan itu sungguh besar gunanya bagi guru dalam mendidik terhadap siswa siswanya. Juga dari keterangan-keterangan orang tua siswa, guru dapat mengetahui keadaan alam sekitar tempat siswa-siswanya dibesarkan. Pada dasarnya cukup banyak cara yang dapat ditempuh untuk menjalin kerja sama antara orangtua (keluarga) dengan guru (Sekolah). Selain guru dan orang tua, Kepala Sekolah juga bertanggung jawab atas kesuksesan Pendidikan yang secara langsung berkaitan dengan proses pembelajaran, memberi adil besar atas kemajuan dan keberhasilan peserta didik, memperhatikan apa yang dibutuhkan guru, melakukan pendampingan dan pembinaan kepada guru dalam kegiatan untuk tetap semangat dalam mencapai tujuan bersama.

Kepala Sekolah sebagai pemimpin yang disegani dan ditaati oleh semua warga sekolah memiliki posisi dan kedudukan yang strategis untuk bertanggung jawab terhadap kepemimpinan dalam Pendidikan, memiliki sikap yang bijaksana dan dapat menggerakkan bawahannya. Kepala Sekolah bertanggung jawab atas keprofesionalan guru dalam melakukan kerjasama dengan orang tua dalam pembelajaran Guru yang memiliki tugas sebagai fasilitator dalam pembelajaran dan orang tua sebagai pengawas memiliki tugas yang lebih rumit terutama di era yang semua serba teknologi.

Teknologi telah mempengaruhi hampir semua ini kehidupan manusia termasuk bidang pendidikan yang menjadi dampak dari perkembangan teknologi. Teknologi dan media sosial yang merupakan media online, bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi dan memberikan feedback secara langsung. Penyebaran informasi dapat berlangsung secara cepat dengan biaya yang lebih murah, berbagai materi pembelajaran semua tersedia di media sosial.

Tentu saja hal ini sangat membutuhkan peran serta orang tua dan guru untuk memastikan peserta didik mempelajari materi pembelajaran dan memberikan pendampingan serta pengawasan saat belajar di rumah. Peran orang tua dan guru sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang kondusif agar anak memanfaatkan media sosial secara positif.⁴⁸

3. Tugas-Tugas Orang Tua

Keluarga adalah tempat pertama dan utama bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Jika dalam suasana keluarga itu baik, maka anak akan tumbuh dengan baik pula. Kedua orang tua adalah pendidik yang pertama karena ia lahir dan hadir ditengah-tengah keluarga. Sebelum orang lain mendidik maka, kedua orang tualah yang mendidiknya terlebih dahulu. Ibu dan bapak sebagai menifestasi sebuah keluarga mempunyai tanggung jawab yang besar dalam menentukan perkembangan anak agar dapat menghadapi kehidupan dikemudian hari.

⁴⁸Ahmad Tafsir, *Metodologin Pengajaran Agama Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,2004), h.8

Ajaran Islam orang tua disamping sebagai pendidik, juga sebagai kepala dan pemimpin dan keluarganya serta berkewajiban untuk memelihara keluarganya dari siksa api neraka, sebagaimana firman Allah :

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوًا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦٦﴾

Terjemahan :

“Hai orang-orang yang beriman, perihalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu, penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”. (QS. At-Tahrim:06)⁴⁹

Tanggung jawab Pendidikan yang perlu didasarkan dan dibina oleh kedua orang tua terhadap anak antara lain :

- a. Memelihara dan membesarkannya
- b. Melindungi dan menjamin kesehatannya
- c. Mendidiknya dengan berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan yang berguna bagu kehidupannya kelak
- d. Membahagiakan anak untuk dunia dan akhirat dengan memberikannya Pendidikan Agama sesuai ketentuan Allah SWT.

Melihat lingkup tanggung jawab orang tua yang begitu luas, dapatlah diperkirakan bahwa orang tua itu tidak mungkin dapat memikulnya sendiri secara sempurna, terlebih lagi dalam masyarakat senantiasa berkembang maju.

⁴⁹Dapartemen Agama (DEPAG) RI, *Al-Qura'an Dan Terjemahannya* (Bandung. PT Syamil, QS. At-Tahrim:06)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Dengan demikian, penelitian ini mewujudkan dengan menafsirkan satu variabel data yang lain.

Bogdn dan Taylor seperti dikutip oleh Lexy J. Moleong dalam buku yang berjudul "Metodologi Penelitian Kualitatif", mengatakan bahwa:

“Metode kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.⁵⁰

Berdasarkan sifat dan jenis permasalahannya, maka rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan studi deskriptif yaitu berusaha memberikan dengan sistematis dan cermat fakta-fakta aktual dan sifat populasi tertentu, terutama mengenai komunikasi pihak Madrasah dan wali siswa dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V di MI Alkhairaat Sakita Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali.

⁵⁰Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), h 3

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Desa Sakita Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali. Adapun lokasi penelitian yang menjadi sumber data terkait dengan Komunikasi pihak Madrasah dan wali siswa dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V yaitu MI Alkhairaat Sakita dan yang menjadi objek penelitian adalah Kepala Madrasah, Guru, Wali Siswa/orang tua dan siswa.

C. Kehadiran Peneliti

Sebagaimana yang telah disebutkan bahwa peneliti merupakan instrument kunci dalam penelitian kualitatif atau dengan kata lain merupakan alat pengumpul data utama. Oleh karena itu, pada waktu pengumpulan data di lapangan, peneliti berperan sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, dan penganalisis data pada situs penelitian.

Kehadiran peneliti merupakan sesuatu yang penting dan mutlak pada lokasi yang dijadikan objek penelitian. Kehadiran peneliti dilakukan secara resmi yakni dengan terlebih dahulu mendapat izin penelitian dari pihak kampus Universitas Islam Negeri Datokarama (UIN) Palu. Dengan izin tersebut, peneliti melaporkan maksud kehadirannya pada Kepala Madrasah, yang diawali penyerahan surat izin dan diterima sebagai peneliti oleh Kepala Madrasah untuk melakukan penelitian terhadap pokok masalah sesuai data yang diperlukan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Jenis data yang dikumpulkan oleh penulis dalam penelitian ini terbagi dalam dua jenis, yaitu:

1. Data Primer, data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah data yang didapat dari tempat yang menjadi objek penelitian, yaitu Kepala Madrasah, guru, Wali Siswa/orang tua dan siswa.
2. Data Sekunder, data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Data yang diperoleh peneliti mengambil data berupa dokumentasi untuk membantu memberikan informasi terkait dengan penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini yang dijadikan sumber data sekunder adalah buku referensi yang berhubungan dengan pelaksanaan program tersebut.

2. Sumber Data

1. Kepala Sekolah, sebagai pemimpin, dan pengelola untuk penyelenggaraan Pendidikan Madrasah di MI Alkhairaat Sakita. Sumber data yang diperoleh peneliti yaitu dari hasil wawancara bersama bapak Rusli Baco, S.Pd.I selaku kepala Madrasah di MI Alkhairaat Sakita.
2. Guru, sebagai pengajar untuk siswa yang memiliki pengetahuan yang luas tentang disiplin ilmu yang harus ditransfer kepada siswa di MI Alkhairaat Sakita. Sumber data yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara bersama

ibu Rahmayeni Darwis, S.Pd selaku guru wali kelas VA dan ibu Sarfa selaku guru wali kelas VB. Jadi, jumlah yang diwawanca peneliti adalah berjumlah 2 orang masing-masing wali kelas V.

3. Wali siswa/orang tua, Sebagai pendengar yang setia untuk anak dan memperhatikan pergaulan anak dalam kehidupan sehari-hari yang mana tanggung jawab sebagai orang tua di rumah. Sumber data yang diperoleh dari hasil wawancara bersama ibu Sumiati dan ibu Risnawati selaku wali siswa/orang tua dari MI Alkhairaat Sakita. Jadi, jumlah yang diwawancara peneliti berjumlah 2 orang dari wali siswa.
4. Siswa, sebagai peserta didik yang masih memerlukan didikan dan arahan untuk memebentuk karakter pribadi yang baik. Sumber data yang diperoleh dari hasil wawancara bersama adik Chairunnisa Azahra dan Nur Hasni selaku siswa kelas VA dan adik Arif Fatul Ulum dan Kayla Bilqis selaku siswa kelas VB. Jadi, jumlah yang diwawancara peneliti adalah berjumlah 4 siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan terdiri dari tiga macam, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan melihat, mengamati, dan mencermati serta mencatat secara sistematis fenomen-fenomena yang diselidiki untuk suatu tujuan tertentu.⁵¹

⁵¹Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h 70

Dalam penelitian ini penulis terjun langsung ke lokasi yaitu untuk menyelidiki Komunikasi pihak Madrasah dan wali siswa dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V di MI Alkhairaat Sakita Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali yaitu tentang bagaimana komunikasi yang baik antara pihak Madrasah dan wali siswa, bagaimana peningkatan belajar siswa kelas V, dan hambatan dalam peningkatan belajar siswa kelas V.

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung yang berupa tanya jawab oleh penulis dengan pihak-pihak yang terkait dengan masalah yang sedang diteliti.⁵²

Wawancara dilakukan kepada pihak-pihak yang terkait langsung maupun tidak langsung dalam persoalan yang terkait, pihak Madrasah dan bagaimana membentuk komunikasi yang baik antara pihak Madrasah dan wali siswa dalam meningkatkan belajar siswa.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu dokumen tertulis tentang berbagai peristiwa pada waktu tertentu sebagai acuan bagi peneliti untuk mempermudah penelitiannya.⁵³

⁵²Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), h 151

⁵³*Ibid*, h 159

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dokumentasi yang langsung diambil dari objek penelitian yaitu profil MI Alkhairaat Sakita Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali, data tentang jumlah siswa, dan kurikulum di Madrasah..

F. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga jenis, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data, yaitu mereduksi data sehingga dapat disajikan dalam satu bentuk narasi yang utuh.

Matthew B. Milles dan Michael Huberman menjelaskan bahwa:

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung.⁵⁴

Reduksi data diterapkan pada hasil observasi, interview dan dokumentasi dengan mereduksi kata-kata yang dianggap penulis tidak signifikan bagi penelitian ini, seperti keadaan lokasi observasi dan dokumentasi yang tidak terkait dengan masalah yang diteliti, gurauan dan basa basi informan dan sejenisnya.

2. Penyajian Data

Penyajian data, yaitu menyajikan data yang telah direduksi dalam model-model tertentu untuk menghindari adanya kesalahan penafsiran terhadap data tersebut.

⁵⁴Matthew B. Milles et.al, *Qualitative Data Analysis*, diterjemahkan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi dengan judul *Analisis Data Kualitatif*, buku sumber tentang Metode-metode Baru, (Cet. I; Jakarta: UI Press, 1992), h 16

Matthew B. Milles dan A. Michael Huberman menjelaskan:

Alur penting yang kedua dari kegiatan analisis adalah penyajian data. Kami membatasi suatu “penyajian” sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian-penyajian, kita akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan lebih jauh menganalisis ataukah mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian tersebut.⁵⁵

Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif yang bersifat deskriptif. Oleh karena itu, data disajikan dalam bentuk kata/kalimat sehingga menjadi satu narasi yang utuh.

3. Verifikasi Data

Verifikasi data, yaitu pengambilan data kesimpulan dari penulis terhadap data tersebut.

Matthew B. Milles dan A. Michael Huberman menjelaskan:

Kegiatan analisis ketiga yang penting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Dari permulaan pengumpulan data seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan preposisi.⁵⁶

Dalam kegiatan memverifikasi, penulis mengambil kesimpulan dengan mengacu pada hasil dari reduksi data. Data-data yang terkumpul dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, penulis memilih yang mana sesuai dengan judul membuang yang tidak perlu.

⁵⁵Ibid. h 17

⁵⁶Ibid. h 19

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data diterapkan dalam penelitian ini agar data yang diperoleh menjamin validitas dan kredibilitasnya. Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan metode tri-angulasi, yaitu metode pengecekan data terhadap sumber data dengan mengecek kesesuaian sumber data yang sudah ditentukan penulis, kesesuaian metode penelitian yang digunakan, serta kesesuaian teori yang dipaparkan dalam tinjauan pustaka dengan hasil penelitian.

Selain itu, pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara diskusi sejawat, teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MI Alkhairaat Sakita Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali

1. Sejarah berdirinya MI Alkhairaat Sakita Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali

Sejarah berdirinya MI Alkhairaat Sakita Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali didirikan pada bulan juli tahun 2003 di desa Sakita dengan meminjam gedung MDA, jumlah siswa pertama 16 orang karena sebagian siswa SD dialihkan ke MI untuk sementara, nanti awal tahun ke-2 dibukalah penerimaan mandiri untuk siswa MI Alkhairaat Sakita. Kepala Sekolah pertama MI Alkhairaat Sakita Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali adalah Ibu Kurnia Sanusi S.Pd.I yang menjabat dari tahun 2003 sampai dengan tahun 2013, karena beliau sakit dan akhirnya digantikan oleh Bapak Rusli Baco, S.Pd.I Beliau menjabat sebagai Kepala Madrasah dari tahun 2013 sampai sekarang.⁵⁷

⁵⁷Sumber Data : Arsip Tata Usaha MI Alkhairaat Sakita Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali Tahun 2023.

Berikut ini Kepala Madrasah pada masa jabatannya :

Tabel 1.2
Nama-nama Kepala Madrasah

NO	NAMA	JABATAN	TAHUN	KET
1.	Kurnia Sanusi, S.Pd.I	Kepala Madrasah	2003-2013	Almarhumah
2.	Rusli Baco, S.Pd.I	Kepala Madrasah	2013- Sekarang	Masih Hidup

Sumber Data : Arsip Tata Usaha MI Alkhairaat Sakita Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali Tahun 2023.

2. Profil MI Alkhairaat Sakita Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali

a. Profil Madrasah

Nama Madrasah	: MI Alkhairaat Sakita
Nama Kepala Madrasah	: Rusli Baco, S.Pd.I
NSM	: 111272060010
NPSN	: 60723448
Alamat	: Desa Sakita, Kec. Bungku Tengah
Kode Pos	: 94973
Kabupaten	: Morowali
Email / Website	: <u>Bacorusli@gmail.com</u>
Status Madrasah	: Swasta
Tahun Didirikan	: 2003
Kepemilikan Tanah	: Milik Sendiri
Status Tanah	: Milik Sendiri Luas
Tanah	: 1528 M2

Status Bangunan : Milik Sendiri

Luas Bangunan : 629 m²

b. Lokasi Satuan Lembaga MI Alkhairaat Sakita

Nama Madrasah : MI Alkhairaat Sakita

Alamat : Desa Sakita, Kec. Bungku Tengah

Kode Pos : 94973

Kelurahan : Desa Sakita

Kecamatan : Bungku Tengah

Kabupaten : Morowali

Propinsi : Sulawesi Tengah

c. Status Satuan Lembaga MI Alkhairaat Sakita

Nama Madrasah : MI Alkhairaat Sakita

Akreditasi Sekolah : B

Izin Pendirian Madrasah : -

Izin Operasional Madrasah : -⁵⁸

3. Visi misi MI Alkhairaat Sakita Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten

Morowali

Visi dari MI Alkhairaat Sakita adalah: “Mewujudkan peserta didik yang berakhlak mulia, berprestasi, kreatif, mandiri dengan berlandaskan imtaq dan iptek”.

⁵⁸Sumber Data : Arsip Tata Usaha MI Alkhairaat Sakita Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali Tahun 2023.

Misi MI Alkhairaat Sakita

Mencapai visi Sekolah tersebut, misi dari penyelenggaraan Pendidikan di Sekolah Dasar adalah sebagai berikut:

- a. Menumbuh kembangkan sikap dan amaliah keagamaan Islam.
- b. Menumbuhkan dan meningkatkan minat baca dan tulis.
- c. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- d. Meningkatkan pencapaian rata-rata nilai Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional (UASBN).
- e. Mengembangkan kemampuan berbahasa arab dan berbahasa inggris untuk anak-anak.
- f. Meningkatkan sarana prasarana untuk meningkatkan pencapaian prestasi akademik dan non akademik.
- g. Memberdayakan lingkungan Madrasah sebagai sumber belajar.
- h. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh stakeholder Sekolah dan komite Sekolah.
- i. Membangun citra Madrasah sebagai mitra terpercaya masyarakat.
- j. Menciptakan lingkungan Madrasah yang aman, sehat, bersih dan indah.⁵⁹

⁵⁹Sumber Data : Arsip Tata Usaha MI Alkhairaat Sakita Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali Tahun 2023.

4. Keadaan Tenaga Pendidik, Kependidikan dan Peserta Didik
 - a. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan di MI Alkhairaat Sakita Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali

Berdasarkan hasil penelitian bahwa keadaan jumlah keseluruhan tenaga pendidik dan kependidikan di MI Alkhairaat Sakita di tahun 2023 adalah 19 orang termasuk Kepala Sekolah, bendahara, operator, guru kelas dan penjaga Sekolah. Untuk lebih detail nya tenaga pendidik dan kependidikan di MI Alkhairaat Sakita Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1.3

Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan MI Alkhairaat Sakita Tahun 2023

NO	NAMA LENGKAP	JENJANG	STATUS KEPEGAWAIAN	JABATAN
1.	Rusli Baco, S.Pd.I	S1	PNS	Kepala Madrasah
2.	Mardawati Untung	S1	PNS	Guru Kelas III A
3.	Nadran, S.Pd.I	S1	PNS	Guru Kelas IV A
4.	Munawar Lani, S.Pd	S1	PNS	Guru Kelas III B
5.	Askia, S.Pd.I	S1	PNS	Guru Kelas II
6.	Jalmiah Dullah, S.Pd	S1	PNS	Guru Kelas VI
7.	Munajad Yusuf	KGO	PNS	Guru Mapel I-VI
8.	Halim Jadah, S.Pd	S1	PNS	Guru Kelas IV B
9.	Supriati, S.Pd.I	S1	KONTRAK	Guru PAI I-VI

10.	Siti Alwiah Rone, S.Pd.I	S1	KONTRAK	Guru Kelas I
11.	Nurhayati, S.Pd.I	S1	KONTRAK	Guru PAI I-VI
12.	Fatmawati, S.Pd.I	S1	KONTRAK	Guru PAI I-VI
13.	Rahmayeni Darwis, S.Pd	S1	KONTRAK	Guru Kelas V A
14.	Royani Hadayong, A.Ma	DII	KONTRAK	Guru Mapel I-VI
15.	Rosdiana, S.Pd.I	S1	KONTRAK	Guru PAI I-VI
16.	Sarfa, S.Pd	S1	KONTRAK	Guru Kelas V B
17.	Arif Firmansyah	S1	HONORER	Guru Mapel I-VI
18.	Toharia	S1	HONORER	Guru Mapel I-VI
19.	Riska	SMA	TU	Penjaga Madrasah

Sumber Data : Arsip Tata Usaha MI Alkhairaat Sakita Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali Tahun 2023.

Dari data di atas diketahui bahwa gambaran klasifikasi Pendidikan guru yang terdapat pada sekolah ini berjumlah merata, namun hal tersebut tidak mengurangi kualitas Pendidikannya sebab masing-masing guru memiliki kapasitas yang cukup pada masing-masing bidang studi yang diajarkannya dan dapat bekerja secara maksimal dalam mengemban tugas dengan baik untuk mewujudkan Visi dan Misi yang ada di Sekolah.

- b. Keadaan peserta didik di MI Alkhairaat Sakita Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali

Peserta didik merupakan salah satu komponen penting dalam dunia pendidikan yang eksistensinya tidak dapat dipisahkan dengan proses belajar

mengajar. Peserta didik adalah pihak yang ingin meraih cita-cita dan memiliki tujuan yang kemudian berusaha untuk mencapainya secara optimal. Karena itu peserta didik harus mendapat pendidikan dan bimbingan yang maksimal.

Tabel 1.4
Data Peserta Didik

NO	KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH KESELURUHAN
1.	I	12	7	19
2.	II	12	9	21
3.	III	19	17	36
4.	IV	15	21	36
5.	V	23	14	37
6.	VI	12	18	30
Total		93 Orang	86 Orang	179 Orang

Sumber Data : Arsip Tata Usaha MI Alkhairaat Sakita Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali Tahun 2023.

5. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana adalah suatu hal yang sangat penting dibutuhkan dalam suatu lembaga Pendidikan dalam menunjang pelaksanaan proses belajar mengajar. Salah satu tolak ukur penunjang tercapainya tujuan Pendidikan di Sekolah ialah kelengkapan atau pemerataan sarana dan prasarana.

Keadaan Sarana dan Prasarana MI Alkhairaat Sakita Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali sudah memadai, baik dari keadaan ruang Kepala Madrasah, ruang guru, ruang kelas, perpustakaan, ruang UKS, WC, dapur Sekolah dan lain sebagainya.

Adapun sarana prasarana yang terdapat di MI Alkhairaat Sakita Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali sebagai berikut :

Tabel 1.5
Keadaan Sarana MI Alkhairaat Sakita Kecamatan Bungku Tengah
Kabupaten Morowali

No	SARANA	JUMLAH	KETERANGAN
1.	Kursi siswa	113	Baik
2.	Meja siswa	125	Baik
3.	Papan tulis	6	Baik
4.	Komputer	1	Baik
5.	Tenis meja	1	Baik
6.	Bola volly	1	Baik
7.	Globe	2	Baik
8.	Raket	1	Baik
9.	Bola kaki	2	Baik

Sumber Data :Arsip Tata Usaha MI Alkhairaat Sakita Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali Tahun 2023.

Tabel 1.6
Keadaan PraSarana MI Alkhairaat Sakita Kecamatan Bungku Tengah
Kabupaten Morowali

No	PRA SARAN	JUMLAH/UNIT	KETERANGAN
1.	Ruang Kamad	1	Baik
2.	Ruang Dewan Guru	1	Baik
3.	Ruang Kelas	6	Baik
4.	Ruang Perpustakaan	1	Baik
5.	WC Guru	2	Baik
6.	Mushollah	1	Baik
7.	Parkiran	1	Baik
8.	Wc Umum	2	Baik

Sumber Data :Arsip Tata Usaha MI Alkhairaat Sakita Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali Tahun 2023.

B. Komunikasi Pihak Madrasah dan Wali Siswa Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V di MI Alkhairaat Sakita Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali

Komunikasi pihak Madrasah dan wali siswa untuk selalu saling bertukar informasi baik secara langsung maupun menggunakan telepon genggam. Karena mendidik bukan hanya tugas pihak di Sekolah akan tetapi juga merupakan tugas bersama dengan orang tua untuk menumbuhkan semangat siswa dalam belajar sehingga mampu meningkatkan motivasi belajarnya. Sebagaimana di sampaikan oleh kepala Madrasah sebagai berikut

Terkait motivasi belajar untuk kelas V yang wali kelasnya itu ibu yeni dan ibu sarfa jadi kita ada buat grub whatsapp yang di dalamnya itu orang tua siswa dan wali kelas dan disitulah nanti ada komunikasi yang intens antara wali kelas dan orang tua terkait pembelajaran di Madrasah. Selain itu, wali kelas juga mendatangi langsung di rumah si anak tersebut untuk menegetahui kondisi sebenarnya di rumah seperti apa dan disitu terdokumentasi karena ada beberapa kejadian yang dimana memang saya sendiri turun langsung kepada orang tua, kita hadirkan anaknya kemudian kita berikan nasehat, motivasi kepada anak dan orang tua.⁶⁰

Hasil wawancara peneliti yang didapatkan dari Kepala Madrasah bapak Rusli Baco sebagai berikut : Kepala Madrasah mengatakan bahwa terkait dengan komunikasi pihak Madrasah dan wali siswa dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V dengan membuat grup whatsapp yang didalamnya terdapat orang tua siswa dan wali kelas untuk memantau terkait proses pembelajaran di Madrasah. Adapun dengan cara komunikasi lain yaitu, wali kelas mendatangi langsung di rumah siswa tersebut untuk mengetahui kondisi di rumah seperti apa

⁶⁰Rusli Baco, Kepala Madrasah MI Alkhairaat Sakita, Wawancara, di Ruang Kepsek, 16 Februari 2023.

untuk itu, di hadirkan anaknya kemudian di berikan nasehat dan motivasi kepada anak maupun orang tua.

Selanjutnya dijelaskan guru wali kelas VA komunikasi dengan wali siswa untuk meningkatkan motivasi belajarnya dengan menempatkan siswa pada kemampuan masing-masing dan menjadi sahabat yang dekat dengan siswa tersebut agar bisa memberikan solusi dan arahan serta memotivasi dalam proses pembelajaran yang akan berdampak positif dengan prestasi belajarnya.

Sebagai wali kelas wajib menempatkan siswa sesuai kemampuannya kadang wali kelas harus menjadi sahabat yang baik bagi siswa karena akan membuat siswa merasa dekat dan nyaman. Dari kedekatan rasa nyaman tersebut akan memberikan solusi dan arahan serta memotivasi siswa dalam proses pembelajaran. Dimana komunikasi yang baik antara wali kelas dan siswa akan berdampak besar dengan prestasi belajarnya.⁶¹

Hasil wawancara peneliti yang didapatkan dari wali kelas VA ibu Rahmayeni Darwis sebagai berikut : wali kelas VA mengatakan sebagai wali kelas wajib menempatkan siswa sesuai kemampuannya kadang wali kelas harus menjadi sahabat yang baik bagi siswa karena akan membuat siswa merasa dekat dan nyaman. Dari kedekatan rasa nyaman tersebut akan memberikan solusi dan arahan serta memotivasi siswa dalam proses pembelajaran. Dimana komunikasi yang baik antara wali kelas dan siswa akan berdampak positif dengan prestasi belajarnya.

⁶¹Rahmayeni Darwis, Wali Kelas VA, Wawancara, di Ruang Guru, 20 Februari 2023.

Seorang guru dalam menghadapi peserta didik kadang-kadang perlu mengetahui lebih mendalam watak dan kepribadian anak, karena itu orang tua perlu menyadari pentingnya komunikasi dengan guru dan senantiasa menghubungi guru yang mengajar anaknya. Komunikasi guru dan wali siswa adalah syarat mutlak dalam penyelenggaraan Pendidikan dan pengajaran di Sekolah. Selain guru memerlukan keterangan tentang anak didiknya, wali siswa pun sangat perlu mendapat keterangan tentang anaknya selama belajar di Sekolah.

Pada komunikasi pada guru wali kelas dalam meningkatkan motivasi belajarnya dengan membuat grup whatsapp, di dalam grup ini anggotanya yaitu semua orang tua siswa kelas V, dengan adanya grup ini saya selaku wali kelas memberikan atau menyampaikan informasi terkait siswa di kelas V.⁶²

Berdasarkan hasil wawancara peneliti yang didapatkan dari wali kelas VB ibu Sarfa sebagai berikut : wali kelas VB mengatakan bahwa untuk komunikasi dengan wali siswa dalam meningkatkan motivasi belajarnya dengan membuat grup whatsapp, di dalam grup itu anggotanya yaitu semua orang tua siswa kelas VB, dengan adanya grup itu selaku wali kelas memberikan atau menyampaikan informasi terkait siswa di kelas VB.

Jadi, komunikasi dengan wali siswa dalam meningkatkan motivasi belajarnya dengan membuat grup whatsapp yang seluruh orang tua siswa kelas VB ikut serta didalamnya, adanya grup tersebut dengan mudahnya wali kelas bisa menyampaikan informasi terkait perkembangan siswa selama di Madrasah begitupun di sebaliknya untuk orang tua siswa kelas VB yang ingin menanyakan anaknya terkait perkembangan di Madrasah.

⁶²Sarfa, Wali Kelas VB, Wawancara, di Ruang Kelas VB, 22 Februari 2023.

Orang tua sering menerapkan bertanya kepada anak tentang tugas dari sekolah dan di usahakan pada malam hari lebih utamakan belajar dari pada bermain karena malam hari orang tua menyempatkan waktunya untuk menemani anak-anak mereka dalam belajar walaupun sebentar. Sebagaimana dijelaskan wali siswa/orang tua mengatakan sebagai berikut

Kalau saya pribadi ke anak selalu saya terapkan kalau ada PR nya atau tidak kemudian setelah magrib itu saya usahakan bagaimana caranya mereka belajar dan kurangi bermain pada malam hari.⁶³

Hasil wawancara peneliti dari wali siswa kelas V ibu Samiati sebagai berikut : sebagai orang tua saya terapkan sering menanyakan kepada anak tentang tugas dari Sekolah apa saja yang diberikan dan saya juga usahakan selesai sholat magrib itu mereka belajar dan selalu diingatkan kurangi bermain pada malam hari.

Komunikasi untuk meningkatkan motivasi belajarnya dengan cara mereka memantau proses belajar siswa di Sekolah yaitu dengan melakukan komunikasi kepada guru di kelas yaitu dengan menanyakan kepada wali kelasnya atau terkadang pula bertanya secara langsung guna mengetahui perkembangan anak di sekolah atau juga lewat telepon genggam. Sebagaimana disampaikan oleh ibu Risnawati selaku orang tua siswa sebagai berikut

Saya sebagai orang tua kadang menanyakan bagaimana di Sekolah apakah tidak ada masalah dan juga secara tidak langsung biasanya saya menanyakan kepada gurunya tentang perkembangan anak saya di Sekolah walaupun biasanya lewat hanphone.⁶⁴

⁶³Samiati, Wali Siswa/Orang Tua, Wawancara, di Ruang Tamu, 25 Februari 2023.

⁶⁴Risnawati, Wali Siswa/Orang Tua, Wawancara, di Ruang Tamu, 28 Februari 2023.

Hasil wawancara peneliti dari wali siswa kelas V ibu Risnawati sebagai berikut : cara komunikasi dalam meningkatkan motivasi belajarnya dengan cara memantau proses belajarnya di Sekolah dengan komunikasikan kami sebagai orang tua kepada guru untuk mengetahui perkembangan anak di Sekolah maupun melalui telepon genggam.

Komunikasi antara guru dan orang tua dapat dilakukan mulai dari bentuk yang sederhana. Maka langkah awal yang harus dilakukan adalah Madrasah menjalin komunikasi dengan orang tua. Komunikasi antara keduanya memperkuat proses pembelajaran di Madrasah.

Hasil wawancara peneliti dari adik Chairunnisa Azzahra dan nur hasni selaku siswa kelas VA di MI Alkhairaat Sakita berikut ini

Mengatakan biasa dari Madrasah tidak lupa selalu di ingatkan dan di nasehati dalam hal pembelajaran supaya lebih giat lagi belajar dan tentang perilaku begitupun kalau di rumah tapi, kalau dari orang tua diberikan semacam hadiah atau uang begitu supaya tambah giat belajar.⁶⁵

Jadi, hasil wawancara peneliti diatas bahwa komunikasi dalam meningkatkan motivasi belajarnya dari pihak Madrasah dan wali siswa dengan selalu menyampaikan atau memberikan nasehat dalam hal pembelajaran serta perilaku dan itu juga sering terjadi pada saat anak tersebut berada di rumah. Sedangkan, dari wali siswa diberikan semacam buah tangan agar anak tersebut termotivasi untuk bersemangat belajar.

⁶⁵Chairunnisa Azzahra dan Nur Hasni, Siswa Kelas VA, Wawancara, 20 Februari 2023.

Hasil wawancara peneliti dari adik Arifatul Ulum dan Kayla Bilqis selaku siswa kelas VB di MI Alkhairaat Sakita berikut ini

Mengatakan ketika di Madrasah biasa sering diberikan hadiah pada saat berlangsungnya proses pembelajaran bagi siapa yang sering bertanya dan menjawab.⁶⁶

Berdasarkan hasil wawancara peneliti diatas komunikasi dalam meningkatkan motivasi belajarnya bahwa di Madrasah siswa kelas VB pada saat berlangsungnya proses pembelajaran sering diberikan hadiah bagi yang sering bertanya dan menjawab dan disitulah mereka pun berlomba-lomba untuk memenangkan hadiah tersebut.

Komunikasi pihak Madrasah dan wali siswa untuk menciptakan adanya perhatian yang optimal terhadap pemenuhan kebutuhan peserta didik. Dengan adanya saling memperhatikan antara kedua belah pihak ini akan menciptakan kesadaran serta pandangan yang lebih luas dari diri peserta didik terhadap motivasi belajarnya. Dengan adanya kerjasama ini kiranya dapat membawa manfaat atau keuntungan bagi siswa untuk memperoleh informasi sehingga pada giliran berikutnya akan mengarah kepada usaha Sekolah dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan efisien pencapaian tujuan Pendidikan di Sekolah yang telah ditentukan.

⁶⁶Arifatul Ulum dan Kayla Bilqis, Siswa Kelas VB, Wawancara, 22 Februari 2023.

C. Bentuk Komunikasi Pihak Madrasah dan Wali Siswa dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V di MI Alkhairaat Sakita Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali

Komunikasi pihak Madrasah dan wali siswa dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V di MI Alkhairaat Sakita Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali dengan membuat grup whatsapp yang di dalamnya terdapat orang tua siswa dan wali kelas sehingga di situlah terjadi komunikasi yang intens antara wali kelas dan orang tua.

Adapun bentuk komunikasi yang dilakukan ada 2 macam yaitu bentuk komunikasi secara umum seperti undangan rapat-rapat dan komunikasi yang sifatnya situasional tergantung dari kebutuhan yang terjadi di Sekolah. Komunikasi secara individu itu seperti anak orang tua siswa bermasalah kemudian dilakukan pembinaan langsung dari pihak Madrasah secara individu. Adapun komunikasi tambahan yang melibatkan orang tua yaitu pengajian Majelis Taklim. Sebagaimana disampaikan oleh kepala Madrasah MI Alkhairaat Sakita bahwa

Bentuk komunikasi yang kami lakukan itu sudah sering terjadi yang dimana terbagi atas 2 macam yang pertama, bentuk komunikasi secara umum dan bentuk komunikasi secara individu. Contoh komunikasi secara umum itu seperti undangan rapat-rapat dan komunikasi yang sifatnya situasional tergantung dari kebutuhan yang terjadi di Sekolah. Sedangkan contoh komunikasi secara individu itu seperti anak orang tua siswa bermasalah kemudian dilakukan pembinaan langsung dari pihak Madrasah secara individu. Adapun komunikasi tambahan yang melibatkan orang tua yaitu pengajian Majelis Taklim.⁶⁷

⁶⁷Rusli Baco, Kepala Madrasah MI Alkhairaat Sakita, Wawancara, di Ruang Kepsek, 16 Februari 2023.

Jadi dari hasil wawancara kepala Madrasah bahwa bentuk komunikasi yang dilakukan di MI Alkhairaat Sakita Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali itu terbagi atas 2 macam bentuk secara umum dan secara individu. Adapun komunikasi tambahan yang dilakukan setiap minggu yaitu pengajian Majelis Taklim.

Sebagai wali kelas wajib menempatkan siswa sesuai kemampuannya kadang wali kelas harus menjadi sahabat yang baik bagi siswa karena akan membuat siswa merasa dekat dan nyaman. Dari kedekatan rasa nyaman tersebut akan memberikan solusi dan arahan serta memotivasi siswa dalam proses pembelajaran. Dimana komunikasi yang baik antara wali kelas dan siswa akan berdampak besar dengan prestasi belajarnya.⁶⁸

Hasil wawancara peneliti yang didapatkan dari wali kelas VA ibu Rahmayeni Darwis sebagai berikut : wali kelas VA mengatakan sebagai wali kelas wajib menempatkan siswa sesuai kemampuannya kadang wali kelas harus menjadi sahabat yang baik bagi siswa karena akan membuat siswa merasa dekat dan nyaman. Dari kedekatan rasa nyaman tersebut akan memberikan solusi dan arahan serta memotivasi siswa dalam proses pembelajaran. Dimana komunikasi yang baik antara wali kelas dan siswa akan berdampak positif dengan prestasi belajarnya.

Seorang guru dalam menghadapi peserta didik kadang-kadang perlu mengetahui lebih mendalam watak dan kepribadian anak, karena itu orang tua perlu menyadari pentingnya komunikasi dengan guru dan senantiasa menghubungi guru yang mengajar anaknya. Komunikasi guru dan wali siswa adalah syarat mutlak dalam penyelenggaraan Pendidikan dan pengajaran di Sekolah. Selain guru

⁶⁸Rahmayeni Darwis, Wali Kelas VA, Wawancara, di Ruang Guru, 20 Februari 2023.

memerlukan keterangan tentang anak didiknya, wali siswa pun sangat perlu mendapat keterangan tentang anaknya selama belajar di Sekolah.

Pada komunikasi pada guru wali kelas dalam meningkatkan motivasi belajarnya dengan membuat grup whatsapp, di dalam grup ini anggotanya yaitu semua orang tua siswa kelas V, dengan adanya grup ini saya selaku wali kelas memberikan atau menyampaikan informasi terkait siswa di kelas V.⁶⁹

Berdasarkan hasil wawancara peneliti yang didapatkan dari wali kelas VB ibu Sarfa sebagai berikut : wali kelas VB mengatakan bahwa untuk komunikasi dengan wali siswa dalam meningkatkan motivasi belajarnya dengan membuat grup whatsapp, di dalam grup itu anggotanya yaitu semua orang tua siswa kelas VB, dengan adanya grup itu selaku wali kelas memberikan atau menyampaikan informasi terkait siswa di kelas VB.

Komunikasi dengan wali siswa dalam meningkatkan motivasi belajarnya dengan membuat grup whatsapp yang seluruh orang tua siswa kelas VB ikut serta didalamnya, adanya grup tersebut dengan mudahnya wali kelas bisa menyampaikan informasi terkait perkembangan siswa selama di Madrasah begitupun di sebaliknya untuk orang tua siswa kelas VB yang ingin menanyakan anaknya terkait perkembangan di Madrasah.

Orang tua sering menerapkan bertanya kepada anak tentang tugas dari sekolah dan di usahakan pada malam hari lebih utamakan belajar dari pada bermain karena malam hari orang tua menyempatkan waktunya untuk menemani anak-anak mereka dalam belajar walaupun sebentar. Sebagaimana dijelaskan wali siswa/orang tua mengatakan sebagai berikut

⁶⁹Sarfa, Wali Kelas VB, Wawancara, di Ruang Kelas VB, 22 Februari 2023.

Kalau saya pribadi ke anak selalu saya terapkan kalau ada PR nya atau tidak kemudian setelah magrib itu saya usahakan bagaimana caranya mereka belajar dan kurangi bermain pada malam hari.⁷⁰

Hasil wawancara peneliti dari wali siswa kelas V ibu Samiati sebagai berikut : sebagai orang tua saya terapkan sering menanyakan kepada anak tentang tugas dari Sekolah apa saja yang diberikan dan saya juga usahakan selesai sholat magrib itu mereka belajar dan selalu diingatkan kurangi bermain pada malam hari.

Komunikasi untuk meningkatkan motivasi belajarnya dengan cara mereka memantau proses belajar siswa di Sekolah yaitu dengan melakukan komunikasi kepada guru di kelas yaitu dengan menanyakan kepada wali kelasnya atau terkadang pula bertanya secara langsung guna mengetahui perkembangan anak di sekolah atau juga lewat telepon genggam. Sebagaimana disampaikan oleh ibu Risnawati selaku orang tua siswa sebagai berikut

Saya sebagai orang tua kadang menanyakan bagaimana di Sekolah apakah tidak ada masalah dan juga secara tidak langsung biasanya saya menanyakan kepada gurunya tentang perkembangan anak saya di Sekolah walaupun biasanya lewat hanphone.⁷¹

Hasil wawancara peneliti dari wali siswa kelas V ibu Risnawati sebagai berikut : cara komunikasi dalam meningkatkan motivasi belajarnya dengan cara memantau proses belajarnya di Sekolah dengan komunikasikan kami sebagai orang tua kepada guru untuk mengetahui perkembangan anak di Sekolah maupun melalui telepon genggam.

⁷⁰Samiati, Wali Siswa/Orang Tua, Wawancara, di Ruang Tamu, 25 Februari 2023.

⁷¹Risnawati, Wali Siswa/Orang Tua, Wawancara, di Ruang Tamu, 28 Februari 2023.

Komunikasi antara guru dan orang tua dapat dilakukan mulai dari bentuk yang sederhana. Maka langkah awal yang harus dilakukan adalah Madrasah menjalin komunikasi dengan orang tua. Komunikasi antara keduanya memperkuat proses pembelajaran di Madrasah.

Hasil wawancara peneliti dari adik Chairunnisa Azzahra dan Nur Hasni selaku siswa kelas VA di MI Alkhairaat Sakita berikut ini

Mengatakan biasa dari Madrasah tidak lupa selalu di ingatkan dan di nasehati dalam hal pembelajaran supaya lebih giat lagi belajar dan tentang perilaku begitupun kalau di rumah tapi, kalau dari orang tua diberikan semacam hadiah atau uang begitu supaya tambah giat belajar.⁷²

Jadi, hasil wawancara peneliti diatas bahwa komunikasi dalam meningkatkan motivasi belajarnya dari pihak Madrasah dan wali siswa dengan selalu menyampaikan atau memberikan nasehat dalam hal pembelajaran serta perilaku dan itu juga sering terjadi pada saat anak tersebut berada di rumah. Sedangkan, dari wali siswa diberikan semacam buah tangan agar anak tersebut termotivasi untuk bersemangat belajar.

Hasil wawancara peneliti dari adik Arifatul Ulum dan Kayla Bilqis selaku siswa kelas VB di MI Alkhairaat Sakita berikut ini

Mengatakan ketika di Madrasah biasa sering diberikan hadiah pada saat berlangsungnya proses pembelajaran bagi siapa yang sering bertanya dan menjawab.⁷³

⁷²Chairunnisa Azzahra dan Nur Hasni, Siswa Kelas VA, Wawancara, 20 Februari 2023.

⁷³Arifatul Ulum dan Kayla Bilqis, Siswa Kelas VB, Wawancara, 22 Februari 2023.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti diatas komunikasi dalam meningkatkan motivasi belajarnya bahwa di Madrasah siswa kelas VB pada saat berlangsungnya proses pembelajaran sering diberikan hadiah bagi yang sering bertanya dan menjawab dan disitulah mereka pun berlomba-lomba untuk memenangkan hadiah tersebut.

Komunikasi pihak Madrasah dan wali siswa untuk menciptakan adanya perhatian yang optimal terhadap pemenuhan kebutuhan peserta didik. Dengan adanya saling memperhatikan antara kedua belah pihak ini akan menciptakan kesadaran serta pandangan yang lebih luas dari diri peserta didik terhadap motivasi belajarnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Terkait komunikasi yang dilakukan oleh pihak Madrasah dan wali siswa dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V di MI Alkhairaat Sakita Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali dengan membuat grup whatsapp yang di dalamnya itu terdapat orang tua siswa dan wali kelas sehingga disitulah terjadi komunikasi yang intens antara wali kelas dan orang tua terkait pembelajaran anak di Madrasah.

Adapun bentuk komunikasi yang dilakukan Kepala Madrasah terbagi atas 2 macam yaitu :

1. Komunikasi secara umum itu seperti undangan rapat-rapat dan komunikasi yang sifatnya situasional tergantung dari kebutuhan yang terjadi di Sekolah.
2. Komunikasi secara individu itu seperti anak orang tua siswa bermasalah kemudian dilakukan pembinaan langsung dari pihak Madrasah secara individu. Adapun komunikasi tambahan yang melibatkan orang tua yaitu pengajian Majelis Taklim.

B. Saran

1. Diharapkan orang tua serta guru mampu saling bekerja sama dalam mengontrol serta menemani peserta didik dalam belajar sehingga mereka mampu belajar dengan baik dan semangat sehingga, mampu meningkatkan motivasi mereka dalam belajar.

2. Diharapkan kepada pihak Madrasah saling keterbukaan terhadap orang tua terkait perkembangan dan proses belajar anak di Madrasah, sehingga orang tua dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan anak dalam belajar agar orang tua lebih memotivasi dalam hal peningkatan belajar anak di Madrasah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Tafsir. *Metodologin Pengajaran Agama Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2004.
- Arifatul Ulum dan Kayla Bilqis. Siswa Kelas VB. Wawancara di Ruang Kelas. 22 Februari 2023.
- B. Suryosubroto. *Hubungan Madrasah dengan Masyarakat*. Hikayat Publishing. 2005.
- Coleman M. *Empowering Family-Teacher Partnership Building Connection within Diverse Communities*. Los Angeles: Sage Publication. 2013.
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi. *Metodologi Penelitian* Jakarta: Bumi Aksara. 2007.
- Chairunnisa Azzahra dan Nur Hasni. Siswa Kelas VA. Wawancara di Ruang Guru. 20 Februari. 2023.
- Dedy Mulyana. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya. 2004.
- Dapartemen Agama (DEPAG) RI. *Al-Qura'an Dan Terjemahannya*.
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2002.
- E.E Mulyasa. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2006.
- Eli Fatmawati. *Tahun Kerjasama Orang Tua Dan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik*. Jurusan Manajemen Pendidikan islam Fakultas Tarbiyah ilmu keguruan. UIN Lampung. 2020.
- IP Simanjuntak. *Perkembangan Pendidikan di Indonesia*. (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan). 1972/1973.
- Jusuf Soewadji. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media. 2012.
- Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2002.
- Mardianto. *Psikologi Pendidikan* Medan: Perdana Publishing. 2012

- Matthew B. Milles et.al. *Qualitative Data Analisy*. diterjemahkan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi dengan judul *Analisis Data Kualitatif*. buku sumber tentang Metode-metode Baru. Cet. I; Jakarta: UI Press. 1992.
- Nurul Arifiyanti. *Kerjasama Antara Madrasah dan Orangtua Siswa di TK SeKelurahan*. Triharjo. Skripsi. 2015.
- Onong Uchjana Effendi. *Ilmu Komunikasi Dan Teori Praktek*. Bandung: Rosda Karya. 2000.
- Rusli Baco. Kepala Madrasah MI Alkhairaat Sakita. Wawancara di ruang Kepsek. 16 Februari 2023.
- Rahmayeni Darwis. Wali Kelas VA MI Alkhairaat Sakita. Wawancara di Ruang Guru 20 Februari 2023
- Risnawati. Wali Siswa. Wawancara di Ruang Tamu. 28 Februari 2023.
- Siti Mawaddah huda. *Kerjasama Guru dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*". Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri. 2018.
- Slamet Suyanto. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat Publishing. 2005.
- Soemiarti Padmonodewo. *Pendidikan Anak Pramadrasah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2003.
- S. Nasution. *Sejarah Pendidikan Indonesia*. (Bandung: Jemmars). 1983.
- Siti Suprihatin. *Upaya Guru Dalam Menigkatkan Motivasi Belajar Siswa*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro* Vol. 3. No.1. 2015.
- Suyono dan Hariyanto. *Belajar dan Pembelajaran*. (Bandung : Rosdakarya). 2014.
- Sumber Data Arsip Tata Usaha MI Alkhairaat Sakita Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali Tahun 2023.
- Sarfa. Wali Kelas VB MI Alkhairaat Sakita. Wawancara di Ruang Kelas. 22 Februari 2023.
- Samiati. Wali Siswa. Wawancara di Ruang Tamu. 25 Februari 2023.
- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun Tentang *SISDIKNAS & Peraturan Pemerintah RI Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan serta Wajib Belajar*. 2016 Bandung: Citra Umbara. 2003.

Widjaya. *Ilmu Komunikasi*, Jakarta: Rika Cipta. 2000.

Wina Sanjaya. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2009.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Tafsir. *Metodologin Pengajaran Agama Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2004.
- Arifatul Ulum dan Kayla Bilqis. Siswa Kelas VB. Wawancara di Ruang Kelas. 22 Februari 2023.
- B. Suryosubroto. *Hubungan Madrasah dengan Masyarakat*. Hikayat Publishing. 2005.
- Coleman M. *Empowering Family-Teacher Partnership Building Connection within Diverse Communities*. Los Angeles: Sage Publication. 2013.
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi. *Metodologi Penelitian* Jakarta: Bumi Aksara. 2007.
- Chairunnisa Azzahra dan Nur Hasni. Siswa Kelas VA. Wawancara di Ruang Guru. 20 Februari. 2023.
- Dedy Mulyana. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya. 2004.
- Dapartemen Agama (DEPAG) RI. *Al-Qura'an Dan Terjemahannya*.
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2002.
- E.E Mulyasa. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2006.
- Eli Fatmawati. Tahun *Kerjasama Orang Tua Dan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik*. Jurusan Manajemen Pendidikan islam Fakultas Tarbiyah ilmu keguruan. UIN Lampung. 2020.
- IP Simanjuntak. *Perkembangan Pendidikan di Indonesia*. (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan). 1972/1973.
- Jusuf Soewadji. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media. 2012.
- Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2002.
- Mardianto. *Psikologi Pendidikan* Medan: Perdana Publishing. 2012

- Matthew B. Milles et.al. *Qualitative Data Analisy*. diterjemahkan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi dengan judul *Analisis Data Kualitatif*. buku sumber tentang Metode-metode Baru. Cet. I; Jakarta: UI Press. 1992.
- Nurul Arifiyanti. *Kerjasama Antara Madrasah dan Orangtua Siswa di TK SeKelurahan*. Triharjo. Skripsi. 2015.
- Onong Uchjana Effendi. *Ilmu Komunikasi Dan Teori Praktek*. Bandung: Rosda Karya. 2000.
- Rusli Baco. Kepala Madrasah MI Alkhairaat Sakita. Wawancara di ruang Kepsek. 16 Februari 2023.
- Rahmayeni Darwis. Wali Kelas VA MI Alkhairaat Sakita. Wawancara di Ruang Guru 20 Februari 2023
- Risnawati. Wali Siswa. Wawancara di Ruang Tamu. 28 Februari 2023.
- Siti Mawaddah huda. *Kerjasama Guru dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*". Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri. 2018.
- Slamet Suyanto. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat Publishing. 2005.
- Soemiarti Padmonodewo. *Pendidikan Anak Pramadrasah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2003.
- S. Nasution. *Sejarah Pendidikan Indonesia*. (Bandung: Jemmars). 1983.
- Siti Suprihatin. *Upaya Guru Dalam Menigkatkan Motivasi Belajar Siswa*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro* Vol. 3. No.1. 2015.
- Suyono dan Hariyanto. *Belajar dan Pembelajaran*. (Bandung : Rosdakarya). 2014.
- Sumber Data Arsip Tata Usaha MI Alkhairaat Sakita Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali Tahun 2023.
- Sarfa. Wali Kelas VB MI Alkhairaat Sakita. Wawancara di Ruang Kelas. 22 Februari 2023.
- Samiati. Wali Siswa. Wawancara di Ruang Tamu. 25 Februari 2023.
- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun Tentang *SISDIKNAS & Peraturan Pemerintah RI Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan serta Wajib Belajar*. 2016 Bandung: Citra Umbara. 2003.

Widjaya. *Ilmu Komunikasi*, Jakarta: Rika Cipta. 2000.

Wina Sanjaya. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2009.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Pedoman Observasi

- a. Observasi tentang keadaan lingkungan di MI Alkhairaat Sakita Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali.
- b. Observasi tentang tenaga Pendidik dan Kependidikan di MI Alkhairaat Sakita Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali.
- c. Observasi tentang sarana dan prasarana di MI Alkhairaat Sakita Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali.
- d. Observasi tentang jumlah peserta didik di MI Alkhairaat Sakita Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali.

Pedoman Wawancara

1. Kepala Madrasah MI Alkhairaat Sakita

- a. Apakah di Madrasah ini sudah dilakukan komunikasi pihak Madrasah dan wali siswa, jika sudah apa-apa saja bentuk komunikasi tersebut ?
- b. Bagaimana komunikasi pihak Madrasah dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V ?
- c. Apa saja hambatan-hambatan yang dialami pihak Madrasah dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V ?
- d. Bagaimana upaya yang dilakukan pihak Madrasah dalam meningkatkan motivasi belajarnya ?
- e. Bagaimana pandangan bapak tentang pentingnya komunikasi pihak Madrasah dan wali siswa dalam meningkatkan motivasi belajarnya menurut bapak itu seperti apa ?
- f. Menurut bapak apakah komunikasi pihak Madrasah dan wali siswa mempengaruhi motivasi belajar siswa jika iya apa alasannya ?
- g. Apa keuntungan dari terjalannya komunikasi pihak Madrasah dan wali siswa menurut bapak ?

2. Guru wali kelas V

- a. Bagaimana pandangan ibu selaku guru wali kelas V pentingnya komunikasi pihak Madrasah dan wali siswa ?
- b. Bagaimana komunikasi guru wali kelas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V ?

- c. Apa saja hambatan-hambatan yang dialami guru wali kelas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V ?
- d. Bagaimana upaya yang dilakukan guru wali kelas dalam meningkatkan motivasi belajarnya ?
- e. Bagaimana sikap siswa pada saat berada di Madrasah ?
- f. Bagaimana keterlibatan wali siswa pada pembelajaran anak di Madrasah ?
- g. Kapan wali siswa mengetahui hasil peningkatan motivasi belajar siswa itu sendiri ?

3. Wali siswa/Orang tua

- a. Bagaimana ibu selaku orang tua memandang pentingnya komunikasi pihak Madrasah dan wali siswa ?
- b. Bagaimana sikap pihak Madrasah kepada ibu jika bertemu di Sekolah ?
- c. Bagaimana komunikasi ibu selaku orang tua di rumah dalam meningkatkan motivasi belajarnya ?
- d. Apa yang dilakukan pihak Madrasah agar orang tua tidak segan menanyakan tentang perkembangan anaknya ?
- e. Apakah ibu termasuk orang tua yang selalu mengawasi dan mengontrol perkembangan anak ?
- f. Ibu sebagai orang tua siswa apa saran agar komunikasi pihak Madrasah dan wali siswa dapat berjalan dengan baik ?

4. Peserta Didik

- a. Bagaimana komunikasi orang tua di rumah dalam meningkatkan motivasi belajar ?

- b. Bagaimana motivasi belajar dari pihak Madrasah dan Orang tua ?
- c. Apa yang mempengaruhi kurangnya motivasi belajar ?

TRANSKIP WAWANCARA

NAMA : Rusli Baco, S.P.d.I
 JABATAN : Kepala Sekolah
 TANGGAL WAWANCARA : 16 Februari 2023
 TEMPAT/WAKTU : Ruang Kepala Sekolah di MI Alkhairaat Sakita

Hasil Wawancara

Pewawancara	Apakah di Madrasah ini sudah dilakukan komunikasi pihak Madrasah dan wali siswa, jika sudah apa-apa saja bentuk komunikasi tersebut ?
Narasumber	Bentuk komunikasi yang kami lakukan itu sudah sering terjadi yang dimana terbagi atas 2 macam yang pertama, bentuk komunikasi secara umum dan bentuk komunikasi secara individu. Contoh komunikasi secara umum itu seperti undangan rapat-rapat dan komunikasi yang sifatnya situasional tergantung dari kebutuhan yang terjadi di Sekolah. Sedangkan contoh komunikasi secara individu itu seperti anak orang tua siswa bermasalah kemudian dilakukan pembinaan langsung dari pihak Madrasah secara individu. Adapun komunikasi tambahan yang melibatkan orang tua yaitu pengajian Majelis Ta'lim.
Pewawancara	Bagaimana komunikasi pihak Madrasah dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V ?
Narasumber	Terkait motivasi belajar untuk kelas V yang wali kelasnya itu ibu yeni dan ibu sarfa jadi kita ada buat grub Wa yang didalamnya itu orang tua siswa dan wali kelas dan disitulah nanti ada komunikasi yang intens antara wali kelas dan orang tua terkait pembelajaran di Madrasah. Selain itu, wali kelas juga mendatangi langsung di rumah si anak tersebut untuk mengetahui kondisi sebenarnya di rumah seperti apa dan disitu terdokumentasi karena ada beberapa kejadian yang dimana memang saya sendiri turun langsung kepada orang tua, kita hadirkan anaknya kemudian kita berikan nasehat, motivasi kepada anak dan orang tua.
Pewawancara	Apa saja hambatan-hambatan yang dialami pihak Madrasah dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V ?
Narasumber	Yang sering terjadi itu pola pikir orang tua terkait dengan pembelajaran anaknya kemudian prestasi anaknya jadi maksudnya masih ada orang tua di Sakita ini yang ketika menyekolahkan anaknya di MI ini dilepaskan begitu saja dan dibiarkan tapi Alhamdulillah lebih banyak orang tua di kelas v ini bagus responnya makanya komunikasi intens itu di grub Wa.

Pewawancara	Bagaimana upaya yang dilakukan pihak Madrasah dalam meningkatkan motivasi belajarnya ?
Narasumber	Upaya nya itu tadi dengan komunikasi lewat grub WA adapun dengan upaya lainnya dengan mendatangi langsung di rumahnya dihadapkan orang tua dan anaknya terus di tanya masalahnya dimana kemudian dicarikan solusi dari permasalahan yang terjadi.
Pewawancara	Bagaimana pandangan bapak tentang pentingnya komunikasi pihak Madrasah dan wali siswa dalam meningkatkan motivasi belajarnya menurut bapak itu seperti apa ?
Narasumber	Sangat penting tanpa komunikasi maka dampaknya banyak yang pertama Madrasah bisa saja salah dalam mengambil kebijakan terhadap siswa tersebut yang kedua jika tidak ada komunikasi dengan orang tua tersebut makawali kelas bisa saja memvonis anak itu bisa saja salah tanpa mengetahui kondisi di keluarganya padahal si anak ini menjadi korban karena dari orang tua tidak ada perhatian dilepas begitu saja anaknya sehingga tidak ada yang mengarahkan yang dimana usia-usia MI ini masih butuh perhatian dan pengarahan berbeda dengan yang sudah SMA.
Pewawancara	Menurut bapak apakah komunikasi pihak Madrasah dan wali siswa mempengaruhi motivasi belajar siswa jika iya apa alasannya ?
	Sangat mempengaruhi karena saya lihat sendiri misalnya anak ini nakal kemudian kita nasehati didepan orang tuanya tersentuh hatinya dan Alhamdulillah ada perubahan signifikan apalagi kita lihat si anak ini lebih mendengarkan guru dari pada orang tuanya di rumah untuk itu sangat berpengaruh dengan jiwanya baik dengan motivasi belajarnya maupun tingkah perilakunya jika di nasehati didepan orang tuanya.
Pewawancara	Apa keuntungan dari terjalannya komunikasi pihak Madrasah dan wali siswa menurut bapak ?
Narasumber	Banyak keuntungannya yang pertama membantu wali kelas ataupun guru dalam mentransfer ilmu dan membantu proses pembelajaran kedua, membantu si anak dalam memperbaiki akhlak dan memperbaiki motivasi belajarnya kemudian yang ketiga, secara umum membantu Madrasah dalam rangka memudahkan gurunya kemudian situasi pembelajaran di sekolah itu menjadi tidak kacau dan kegiatan-kegiatan di Madrasah itu berjalan dengan lancar terutama kegiatan pembelajaran tidak menghambat.

NAMA : Rahmayeni Darwis. S.Pd
 JABATAN : Guru Wali Kelas VA
 TANGGAL WAWANCARA : 20 Februari 2023
 TEMPAT/WAKTU : Ruang Guru di MI Alkhairaat Sakita

Hasil Wawancara

Pewawancara	Bagaimana pandangan ibu selaku guru wali kelas V pentingnya komunikasi pihak Madrasah dan wali siswa ?
Narasumber	Pandangan saya sebagai wali kelas sangat penting komunikasi antara wali siswa, dikatakan penting karena pada hari biasa kebanyakan siswa waktunya di Sekolah kecuali hari libur. Hari libur pun wali siswa dan guru harus mengetahui kegiatan anak dan memantau perkembangan belajar anak. Jika komunikasi wali siswa dan guru tidak berjalan maka, saya selaku wali kelas tidak akan mengetahui kemajuan dan perkembangan anak tersebut dimana tujuan utama berkomunikasi memastikan anak belajar dengan efektif serta kebutuhan belajar anak terpenuhi.
Pewawancara	Bagaimana komunikasi guru wali kelas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V ?
Narasumber	Sebagai wali kelas wajib menempatkan siswa sesuai kemampuannya kadang wali kelas harus menjadi sahabat yang baik bagi siswa karena akan membuat siswa merasa dekat dan nyaman. Dari kedekatan rasa nyaman tersebut akan memberikan solusi dan arahan serta memotivasi siswa dalam proses pembelajaran. Dimana komunikasi yang baik antara wali kelas dan siswa akan berdampak besar dengan prestasi belajarnya.
Pewawancara	Apa saja hambatan-hambatan yang dialami guru wali kelas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V ?
Narasumber	Hambatan yang di alami biasanya yang pertama kesehatan siswa, dengan kondisi kesehatan yang tidak baik kadang mengganggu proses belajar mengajar. Kedua, kesiapan belajar siswa. Pada saat proses pembelajaran kadang satu atau dua orang siswa terhambat dan terganggu dalam memahami materi yang diberikan oleh sebab itu, saya selaku guru wali kelas selalu mengulang materi yang akan di pelajari. Yang ketiga, sikap atau perilaku. Sikap karakter sangat dibutuhkan untuk siswa selain memberi materi guru juga menanamkan sikap yang baik agar bisa di ikuti leh siswa.
Pewawancara	Bagaimana upaya yang dilakukan guru wali kelas dalam meningkatkan motivasi belajarnya ?

Narasumber	Upaya wali kelas yang dilakukan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yang pertama, menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi. Yang kedua, menggunakan media jika diperlukan agar anak mudah memahami dan tidak menghayal dalam menerima materi. Ketiga, mengevaluasi hasil belajar diakhir pembelajaran dan memberikan pujian kepada siswa agar lebih giat belajar.
Pewawancara	Bagaimana sikap siswa pada saat berada di Madrasah ?
Narasumber	Sikap siswa saat berada di Madrasah itu datang ke Sekolah tepat waktu karena siswa yang tidak pernah datang terlambat menunjukkan dirinya memiliki rasa tanggung jawab yang besar terhadap kewajiban, Kemudian mengerjakan tugas jika diberikan guru sesuai jadwal tepat waktu, memakai baju seragam sesuai peraturan Madrasah terus mengerjakan jadwal piket dan menghormati guru dan seluruh warga Madrasah.
Pewawancara	Bagaimana keterlibatan wali siswa pada pembelajaran anak di Madrasah ?
Narasumber	Adapun keterlibatan orang tua siswa di Sekolah antara lain komite Sekolah dan menerima laporan perkembangan anak meskipun kadang tidak ada tanggapan dari orang tua.
Pewawancara	Kapan wali siswa mengetahui hasil peningkatan motivasi belajar siswa itu sendiri ?
Narasumber	Tepat nya pada saat penerimaan rapor, di dalam rapor siswa tersebut terdapat catatan guru untuk siswa apakah mengalami perubahan.

NAMA : Sarfa, S.Pd
 JABATAN : Guru Wali Kelas VB
 TANGGAL WAWANCARA : 22 Februari 2023
 TEMPAT/WAKTU : Ruang Kelas VB di MI Alkhairaat Sakita

Hasil Wawancara

Pewawancara	Bagaimana pandangan ibu selaku guru wali kelas V pentingnya komunikasi pihak Madrasah dan wali siswa ?
Narasumber	Pandangan saya pada komunikasi pihak Madrasah dan wali siswa sangat penting karena pada komunikasi ini akan membantu saya selaku wali kelas untuk melihat masalah-masalah apa saja yang siswa alami di luar Sekolah dan bisa membantu siswa untuk mengatasi masalah yang dihadapinya.
Pewawancara	Bagaimana komunikasi guru wali kelas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V ?
Narasumber	Pada komunikasi pada guru wali kelas dalam meningkatkan motivasi belajarnya dengan membuat grub whatsapp, di dalam grup ini anggotanya yaitu semua orang tua siswa kelas V, dengan adanya grup ini saya selaku wali kelas memberikan atau menyampaikan informasi terkait siswa di kelas V.
Pewawancara	Apa saja hambatan-hambatan yang dialami guru wali kelas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V ?
Narasumber	Terkait dengan hambatan biasanya tentang masalah perbedaan pendapat tentang hasil diskusi yang diselenggarakan akan tetapi kendala yang terjadi seperti itu cepat kami atasi dengan mengkomunikasikan kembali dengan orang tua-orang tua siswa dan untuk hambatan selanjutnya tentang kesibukan orang tua siswa dengan pekerjaan karena ada beberapa orang tua yang notabene pekerjaannya itu petani mereka bekerja dari pagi sampai sore jadi komunikasi terhambat sehingga guru susah untuk mengkomunikasikan masalah perkembangan siswa di Sekolah.
Pewawancara	Bagaimana upaya yang dilakukan guru wali kelas dalam meningkatkan motivasi belajarnya ?
Narasumber	Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan motivasi belajarnya seperti memberikan pemahaman dan nasihat dengan menyampaikan pelan-pelan kepadanya dan juga saya memberikan reward atau hadiah kepada mereka yang selalu menjawab pertanyaan dan selalu bertanya dari saya atau biasa dari siswa terkait materi yang saya ajarkan.
Pewawancara	Bagaimana sikap siswa pada saat berada di Madrasah ?

Narasumber	Sikap mereka pada saat berada di Madrasah itu disiplin dan tertib baik dari waktu maupun perilaku.
Pewawancara	Bagaimana keterlibatan wali siswa pada pembelajaran anak di Madrasah ?
Pewawancara	Keterlibatan orang tua itu pada saat mengontrol anaknya baik menanyakan secara langsung maupun tidak langsung.
Pewawancara	Kapan wali siswa mengetahui hasil peningkatan motivasi belajar siswa itu sendiri ?
Narasumber	Pada saat menerima raport dan disitu tertera catatan guru untuk hasil peningkatan belajar mereka

NAMA : Samiati
 JABATAN : Wali Siswa/Orang tua
 TANGGAL WAWANCARA : 25 Februari 2023
 TEMPAT/WAKTU : Ruang Tamu di Rumah Ibu Samiati

Hasil Wawancara

Pewawancara	Bagaimana ibu selaku orang tua memandang pentingnya komunikasi pihak Madrasah dan wali siswa ?
Narasumber	Menurut saya penting karena dengan komunikasi kita dapat mengetahui perkembangan anak di Madrasah selain itu juga bisa menjaga silaturahmi agar lebih mudah mendapatkan informasi.
Pewawancara	Bagaimana sikap pihak Madrasah kepada ibu jika bertemu di Sekolah ?
Narasumber	Sikap mereka tentunya baik dan tidak hanya berada di Madrasah saja tetapi di luar Sekolah pun begitu.
Pewawancara	Bagaimana komunikasi ibu selaku orang tua di rumah dalam meningkatkan motivasi belajarnya ?
Narasumber	Saya sebagai orang tua kadang menanyakan bagaimana di Sekolah apakah tidak ada masalah atau tidak karena saya jarang mengontrol anak dalam pemebelajaran tidak setiap hari karena karakter anak berbeda beda yah, untuk itu sesekali saya tanyakan tentang bagaimana dia di Sekolah tentang pemebelajaranya.
Pewawancara	Apa yang dilakukan pihak Madrasah agar orang tua tidak segan menanyakan tentang perkembangan anak nya ?
Narasumber	Mungkin dengan menjaga silaturahmi tadi itu dengan cara berkomunikasi baik secara langsung maupun tidak langsung seperti membuat grup whatsapp dan disitu kita bisa menanyakan tentang perkembangan anak.
Pewawancara	Apakah ibu termasuk orang tua yang selalu mengawasi dan mengontrol perkembangan anak ?
Narasumber	Seperti saya katakana tadi saya jarang mengawasi dan mengontrol tetapi dalam hal pembelajaran akan tetapi soal perkembangannya di rumah saya tau bagaimana sifatnya, sikapnya maupun karakter dari anak ini.
Pewawancara	Ibu sebagai orang tua siswa apa saran agar komunikasi pihak Madrasah dan wali siswa dapat berjalan dengan baik ?
Narasumber	Menurut saya dengan menjaga silaturahmi tadi itu dengan mudah mendapatkan informasi tentang perkembangan anak jadi dengan komunikasi tersebut mungkin berjalan dengan baik sesuai harapan.

NAMA : Risnawati
 JABATAN : Wali Siswa/Orang tua
 TANGGAL WAWANCARA : 28 Februari 2023
 TEMPAT/WAKTU : Ruang Tamu di Rumah Ibu Risnawati

Hasil Wawancara

Pewawancara	Bagaimana ibu selaku orang tua memandang pentingnya komunikasi pihak Madrasah dan wali siswa ?
Narasumber	Menurut saya penting karena dengan komunikasi kita dapat mengetahui perkembangan anak di Madrasah selain itu juga bisa menjaga silaturahmi agar lebih mudah mendapatkan informasi.
Pewawancara	Bagaimana sikap pihak Madrasah kepada ibu jika bertemu di Sekolah ?
Narasumber	Sikap mereka tentunya baik dan tidak hanya berada di Madrasah saja tetapi di luar Sekolah pun begitu.
Pewawancara	Bagaimana komunikasi ibu selaku orang tua di rumah dalam meningkatkan motivasi belajarnya ?
Narasumber	Saya sebagai orang tua kadang menanyakan bagaimana di Sekolah apakah tidak ada masalah dan juga secara tidak langsung biasanya saya menanyakan kepada gurunya tentang perkembangan anak saya di Sekolah walaupun biasanya lewat handphone.
Pewawancara	Apa yang dilakukan pihak Madrasah agar orang tua tidak segan menanyakan tentang perkembangan anak nya ?
Narasumber	Mungkin dengan menjaga silaturahmi tadi itu dengan cara berkomunikasi baik secara langsung maupun tidak langsung seperti membuat grup whatsapp dan disitu kita bisa menanyakan tentang perkembangan anak.”
Pewawancara	Apakah ibu termasuk orang tua yang selalu mengawasi dan mengontrol perkembangan anak ?
Narasumber	ya bisa dikatakan seperti itu karena saya sebagai orang tua walaupun sesibuk apapun tetap memperhatikan perkembangan anak baik dirumah maupun di Sekolah.
Pewawancara	Ibu sebagai orang tua siswa apa saran agar komunikasi pihak Madrasah dan wali siswa dapat berjalan dengan baik ?
Narasumber	Menurut saya dengan menjaga silaturahmi tadi itu dengan mudah mendapatkan informasi tentang perkembangan anak jadi dengan komunikasi tersebut mungkin berjalan dengan baik sesuai harapan.

DAFTAR INFORMAN

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Rusli Baco, S.Pd.I.	Kepala Madrasah	
2.	Rahmayeni Darwis, S.Pd	Guru Kelas VA	
3.	Sarfa, S.Pd	Guru kelas VB	
4.	Arif fatul Ulum	Peserta Didik VB	Ky
5.	Kayla Bilqis	Peserta Didik VB	Kny
6.	Chairunnisa Azahra	Peserta Didik VA	Hani
7.	Nur Hasni	Peserta Didik VA	Haf
8.	Samiaty	Orang tua siswa	Sami
9.	Risnawati	Orang tua siswa	Hani
10.			

DAFTAR DOKUMENTASI



Gambar 1. MI Alkhairaat Sakita Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali (Tampak Depan)



Gambar 2. MI Alkhairaat Sakita Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten
Morowali
(Tampak Dalam)



Gambar 3. Wawancara bapak Rusli Baco, S.Pd.I selaku Kepala Madrasah
MI Alkhairaat Sakita



Gambar 4. Wawancara ibu Rahmayeni Darwis, S.Pd selaku guru wali kelas VA MI Alkhairaat Sakita



Gambar 5. Wawancara ibu Sarfa, S.Pd selaku guru wali kelas VB

MI Alkhairaat Sakita



Gambar 6. Wawancara adik Chairunnisa Azzahra dan Nur Hasni selaku peserta didik kelas VA MI Alkhairaat Sakita



Gambar 7. Wawancara adik Kayla Bilqis selaku peserta didik kelas VB
MI Alkhairaat Sakita



Gambar 8. Wawancara adik Arif Fatul Ulum selaku peserta didik kelas VB
MI Alkhairaat Sakita



Gambar 9. Wawancara ibu samiaty selaku wali siswa/orang tua MI Alkhairaat Sakita



Gambar 10. Wawancara ibu Risnawati selaku wali siswa/orang tua MI Alkhairaat Sakita



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460166
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

17/06-2022

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

: HARIANTI

: SAKITA, 28-04-2001

Studi: MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

: Jl. Asam 3

NIM : 191030073

Jenis Kelamin : PEREMPUAN

Semester : VI

HP : 08229656400

Judul I

Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik
Sekolah MI Al-Khairat Sakita, Desa Sakita, Kecamatan
Bungku Tengah, Kabupaten Morowali

Judul II

Komunikasi Pihak Madrasah, dan wali Siswa Dalam ^{meningkatkan} Motivasi
Belajar Siswa Di Sekolah MI Al-Khairat Sakita, Desa Sakita,
Kecamatan Bungku Tengah, Kabupaten Morowali

Judul III

Implementasi Prinsip-Prinsip Pembelajaran Dalam Homeschooling
Tengah Pandemi covid 19 Di Sekolah MI Al-Khairat Sakita,
Desa Sakita, Kecamatan Bungku Tengah, Kabupaten Morowali

Palu, 30 / 03 2022
Mahasiswa,

Harianti

HARIANTI
NIM.191030073

Disetujui penyusunan skripsi dengan catatan:

Dr. Sri Dewi Lisnawaty, S.Ag., M.Ag.

Bimbing I : *Dr. Hj. Atawiyah Pettalorangi, M.Pd.*

Bimbing II : *Andi Nurfaizah, S.Pd., M.Pd.*

Dekan
Dekan Bidang Akademik
Pengembangan Kelembagaan

Arifuddin M. Arif

Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag.
P.197511072007011016

Ketua Program Studi,

Dr. Samintang

Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd.
NIDN. 2007046702

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 1977 TAHUN 2022

TENTANG
PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- pertimbangan :
- bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan tim penguji proposal skripsi untuk menguji proposal skripsi mahasiswa pada ujian seminar proposal;
 - bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
 - bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- mengingat :
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Presiden No. 61 Tahun 2021, Tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
 - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
 - Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 454/Un.24/KP.07.6/12/2021 masa jabatan 2021-2023

MEMUTUSKAN

- menetapkan :
- KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU
- SATU :
- Menetapkan Tim Penguji Proposal Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu sebagai berikut :
- Penguji : Dr. H. Azma, M.Pd.
 - Pembimbing I : Dr. Sri Dewi Lisawaty, S.Ag., M.Si.
 - Pembimbing II : Andi Nurfaizah, S.Pd., M.Pd.
- untuk menguji Proposal Skripsi Mahasiswa
- Nama : Harianti
NIM : 191030073
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI-3)
Judul Proposal : Bentuk Komunikasi Pihak Madrasah dan Wali Siswa dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V di Sekolah MI Alkhairaat Sakila Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali.
- DUA :
- Tim Penguji Proposal Skripsi bertugas memberikan pertanyaan dan perbaikan yang berkaitan dengan isi, metodologi dan bahasa dalam proposal skripsi yang diujikan;
- TIGA :
- Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2022
- EMPAT :
- Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- LIMA :
- SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
pada tanggal : 31 Oktober 2022


Dr. H. Azka, M.Pd.
NIP. 19670521 199303 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
 جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
 Website : www.uinpalu.ac.id, email : iumas@uinpalu.ac.id

Palu, 31 Oktober 2022

: /Un 24/F.I/PP.00. 09/10/2022

: Penting

:-

: Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi

Kepada Yth

1. Dr. Sri Dewi Lisnawaty, S.Ag., M.Si. (Pembimbing I)
2. Andi Nurfaizah, S.Pd., M.Pd. (Pembimbing II)
3. Dr. H. Azma, M.Pd. (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Assalamualaikum War. Wb.

Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu yang akan di presentasikan oleh:

Nama : Harianti
 NIM : 191030073
 Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI-3)
 Judul Skripsi : Bentuk Komunikasi Pihak Madrasah dan Wali Siswa dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V di Sekolah MI Alkhairat Sakita Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali.

Maka dengan Hormat diundang untuk menghadiri Seminar Proposal Skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari /tanggal : Kamis / 3 November 2022
 Jam : 10.00 s.d Selesai
 Tempat : Ruang Seminar Proposal 2 Lt. 1 Ged. Rektorat Kampus II UIN Datokarama Palu

Wassalamualaikum. War. Wab.

An. Dekan FTIK
 Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd.
 NIDN. 2007046702

ini di Foto kopi sejumlah 6 rangkap dengan rincian:
 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal skripsi)
 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal skripsi)
 1 rangkap untuk ketua jurusan
 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman
 1 rangkap untuk subbag umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 1 rangkap untuk subbag AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 113 TAHUN 2022

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

- a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
 - b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 3. Peraturan Presiden No 61 Tahun 2021 Tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
 6. Peraturan Menteri Agama No 39 Tahun 2021 Tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
 7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
 8. Keputusan Menteri Agama Tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu Nomor 454/Un.24/KP.07.6/12/2021 Masa Jabatan 2021-2023

MEMUTUSKAN

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

Menetapkan Saudara :

1. Dr. Sri Dewi Lisnawaty, S.Ag., M.Ag.
2. Andi Nurfaizah., S.Pd., M.Pd.

sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :

Nama : Harianti
NIM : 191030073
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : KOMUNIKASI PIHAK MADRASAH, DAN WALI SISWA DALAM MENINGKATKAN BELAJAR SISWA DI SEKOLAH MI AL-KHAIRAAT SAKITA, DESA SAKITA, KECAMATAN BUNGKU TENGAH, KABUPATEN MOROWALI

- Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2022
- Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 13 Juni 2022
Dekan,


Dr. H. Askar, M.Pd.
NIP. 19670521 199303 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
 جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-480165
 Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA
 UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

hari ini, tanggal 3 November 2022 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

- Penyaji : Harianti
 NIM : 191030073
 Jurusan Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI-3)
 Judul Skripsi : Bentuk Komunikasi Pihak Madrasah dan Wali Siswa dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V di Sekolah MI Alkhairaat Sakita Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali.
 Pembimbing : 1. Dr. Sri Dewi Lisnawaty, S.Ag., M.Si.
 2. Andi Nurfaizah, S.Pd., M.Pd.
 Penilai : Dr. H. Azma, M.Pd.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING


No.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	84	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	84	

Palu, 3 November 2022

Diketahui
 Dekan
 Jurusan MPI,

Saminantang, S.Sos., M.Pd
 N. 2007046702

Penguji,


 Dr. H. Azma, M.Pd.
 NIP. 196602211993031004

catatan:

- di Menggunakan Angka
1. 85-100 = A
 2. 80-84 = A-
 3. 75-79 = B+
 4. 70-74 = B
 5. 65-69 = B-
 6. 60-64 = C+
 7. 55-59 = C
 8. 50-54 = D
 9. 0 - 49 = E (mengulang)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
 جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
 Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA
 UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Hari ini, tanggal 3 November 2022 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

: Harianti
 : 191030073
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI-3)
 Judul Skripsi : Bentuk Komunikasi Pihak Madrasah dan Wali Siswa dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V di Sekolah MI Alkhairaat Sakita Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali.
 Pembimbing : 1. Dr. Sri Dewi Lisnawaty, S.Ag., M.Si.
 : 2. Andi Nurfaizah, S.Pd., M.Pd.
 Penguji : Dr. H. Azma, M.Pd.

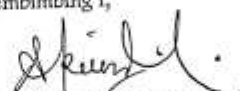
SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

No.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	}	Perbaiki sesuai saran penguji.
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		Metode Penulisan diperhatikan sesuai dengan pedoman penulisan.
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	85	

Palu, 3 November 2022

Diketahui
 Dekan
 Jurusan MPI,
 Samintang, S.Sos., M.Pd
 N. 2007046702

Pembimbing I,


 Dr. Sri Dewi Lisnawaty, S.Ag., M.Si.
 NIP. 19706092008012025

catatan:

1. Menggunakan Angka
 1. 85-100 = A ✓
 2. 80-84 = A-
 3. 75-79 = B+
 4. 70-74 = B
 5. 65-69 = B-
 6. 60-64 = C+
 7. 55-59 = C
 8. 50-54 = D
 9. 0 - 49 = E (mengulang)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id email : humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROROSAL SKRIPSI**

Acara ini, tanggal 3 November 2022 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

- Hari : Harianti
 NIM : 191030073
 Jurusan Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI-3)
 Judul Skripsi : Bentuk Komunikasi Pihak Madrasah dan Wali Siswa dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V di Sekolah MI Alkhairaat Sakita Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali.
 Pembimbing : 1. Dr. Sri Dewi Lisnawaty, S.Ag., M.Si.
 2. Andi Nurfaizah, S.Pd., M.Pd.
 Penguji : Dr. H. Azma, M.Pd.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	90	

Palu, 3 November 2022

Mengetahui
 Dekan
 Jurusan MPI,

 Samintang, S.Sos., M.Pd.
 N. 2007046702

Pembimbing II,

Andi Nurfaizah, S.Pd., M.Pd.
 NIP. 198909292019032012

- Keterangan:
 Nilai Menggunakan Angka
 1. 85-100 = A
 2. 80-84 = A-
 3. 75-79 = B+
 4. 70-74 = B
 5. 65-69 = B-
 6. 60-64 = C+
 7. 55-59 = C
 8. 50-54 = D
 9. 0 - 49 = E (mengulang)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
 جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Diponegoro No. 23 Palu Talp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
 Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
 TAHUN AKADEMIK 2022/2023**

Nama : Harianti
 NIM : 191030073
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI-3)
 Judul Skripsi : Bentuk Komunikasi Pihak Madrasah dan Wali Siswa dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V di Sekolah MI Alkhairaat Sakita Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali.
 Tgl / Waktu Seminar : 3 November 2022 / Pkl 10.00 WITA s.d Selesai

NO.	NAMA	NIM	SEM. / JUR.	TTD	KET.
1.	Sukmawati	19150040	7/PSY	<i>[Signature]</i>	
2.	Nurlaela	19150119	7/PSY	<i>[Signature]</i>	
3.	Ahife Hani Mufasamah	19100009	7/PAI	<i>[Signature]</i>	
4.	Moh. Rasy J. Mbirangi	191050104	7/MPI	<i>[Signature]</i>	
5.	Citra	191030089	7/MPI	<i>[Signature]</i>	
6.	Siti Rabi'ah	191070106	7/MPI	<i>[Signature]</i>	
7.	Riska	191050098	7/MPI	<i>[Signature]</i>	
8.	NUK FATIMA	191030078	7/MPI	<i>[Signature]</i>	
9.	Fadli	201030094	5/MPI	<i>[Signature]</i>	

Palu, 3 November 2022

Pembimbing I,

[Signature]
 Dr. Sri Dewi Lisnawaty, S.Ag., M.Si.
 NIP. 197706092008012025

Pembimbing II,

[Signature]
 Andi Nurfaizah, S.Pd., M.Pd.
 NIP. 198909292019032012

Penguji,

[Signature]
 Dr. H. Azma, M.Pd.
 NIP. 196602211993031004

Mengetahui

a.n. Dekan
 Ketua Jurusan MPI,

[Signature]
 Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd.
 NIDN. 2007046702

FOTO 3x4	FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU	NIM	19030073
		PROGRAM STUDI	MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

No	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Rabu/30/8/22	Selvi	SARAFAN PEMBANGUNAN BAHASA ARAB TERHADAP KEMAMPUAN BERKOMUNIKASI PESERTA DIDIK KELAS 3 SMP PAI WONG BELLU	1. Drs. H. Ahmad Asse M. Ed. 2. Triji Palimul S. Pd. M. Pd.	
2	Rabu/24/8/22	Zia Nur Farida	Efektifitas Saluran dan Prosedur dalam Uruga Masyarakat Pembinaan Peserta Didik Di SMP Negeri 6 Danreas Kabupaten Banggai	1. Dr. Ismah Sadini, M. Si 2. Darmawidadah, M. Pd.	
3	Senin/29/8/2022	Alluvia Si Cahyan	Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Case Terhadap Efektivitas Pembelajaran Peserta Didik dan Pembinaan Para Guru/Guru Muda di SMP Negeri	1. Dr. H. Widadah, S. A. G., M. Pd. 2. Arda, S. Si., M. Pd.	
4	Jumadi 9/8/22	Khurul Munawaroh	Efektifitas Manajemen Peserta Didik Di SMP Satu Atap Negeri 16 Sigi	1. Dr. Gusmanib Wahde, M. Pd. 2. A. Marbanna, S. Ag., M. Pd.	
5	Kamis 12/8/22	Bahar Nissa	Analisis Kebutuhan Model Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran At-Diriah Melalui Kasus UPI MIAAL-UMK/2022. Pada Pembelajaran Pembelajaran dan Manajemen Kelas dan Kelas Pembelajaran Peserta Didik	1. Des. H. Moh. Arif Husein, M. Pd. 2. Eisa El Firda, S. Pd., M. Pd.	
6	Jumadi 8/8/22	Ripi	Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Case Terhadap Efektivitas Pembelajaran Peserta Didik dan Pembinaan Para Guru/Guru Muda di SMP Negeri	1. Dr. Nona, S. Ag., M. Ag. 2. Dr. A. Abdurrahman, I. Ag., M. Pd.	
7	Jumadi 8/8/22	Al Ghifari	Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Case Terhadap Efektivitas Pembelajaran Peserta Didik dan Pembinaan Para Guru/Guru Muda di SMP Negeri	1. Dr. Fuzkhatul U. Pd. 2. Dr. Saadatul S. S. M. Pd.	
8	Des 1/8/22	Nur Asyiqah	Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Case Terhadap Efektivitas Pembelajaran Peserta Didik dan Pembinaan Para Guru/Guru Muda di SMP Negeri	1. Dr. U. Asyiqah, M. Pd. 2. Bustan, S. Pd., M. Pd.	
9	Kamis/10/8/2022	Fathiyah	Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Case Terhadap Efektivitas Pembelajaran Peserta Didik dan Pembinaan Para Guru/Guru Muda di SMP Negeri	1. Dr. Rudi Laksono, M. Pd. 2. Dr. Hilda Setiawan, S. Pd., M. Pd.	
10				1. 2.	

Catatan : Jika ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar maka harap di kirim ke...



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombowe Kec Sigi, Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 97 /Un.24/F.I/PP.00.9/1/2023

Sigi, 20 Januari 2023

Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi**

Yth. Kepala MI Alkhairaat Sakita Kecamatan Bungku Tengah
kabupaten Morowali

Di
Tempat

Assalamualaikum wr.wb.

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama	: Harianti
NIM	: 191030073
Tempat Tanggal Lahir	: Sakita, 28 April 2001
Semester	: VII (Tujuh)
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Alamat	: Jl. Asam 3
Judul Skripsi	: Komunikasi Pihak Madrasah dan Wali Siswa Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V di MI Alkhairaat Sakita Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali
No. HP	: 082296564010

Dosen Pembimbing :

1. Dr. Sri Dewi Lisnawaty, S.Ag., M.Si.
2. Andi Nurfaizah, S.Pd., M.Pd.

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk
melaksanakan penelitian di Sekolah yang Bapak/Ibu Pimpin.

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Dekan,

[Signature]
Dr. H. Asnan, M.Pd.
NIP. 196706211993031005



**MAJELIS PENDIDIKAN ALKHAIRAAT
MADRASAH IBTIDAIYAH ALKHAIRAAT SAKITA
DESA SAKITA KEC. BUNGU TENGAH KAB. MOROWALI**

Nomor : 264 / MI-ALKH / BT / 03 / 2023
Perihal : Surat Balasan
Lampiran : -

Dengan Hormat,

Berdasarkan Surat Permohonan Izin yang diajukan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu Nomor : 97/Un.24/F.1/PP.00.9/1/2023. untuk penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa :

Nama : Harianti
Jenis Kelamin : Perempuan
NIM : 191030073
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Bahwa kami Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Sakita Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali memberikan kesempatan kepada Mahasiswa yang tersebut namanya diatas untuk melakukan penelitian guna penyusunan skripsi yang berjudul :

" KOMUNIKASI PIHAK MADRASAH DAN WALI SISWA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V DI MI ALKHAIRAAT SAKITA KECAMATAN BUNGU TENGAH KABUPATEN MOROWALI "

Demikian Surat Balasan ini kami sampaikan, semoga dapat digunakan seperlunya.

Sakita, 11 Maret 2023





**MAJELIS PENDIDIKAN ALKHAIRAAT
MADRASAH IBTIDAIYAH ALKHAIRAAT SAKITA
DESA SAKITA KEC. BUNGU TENGAH KAB. MOROWALI**

SURAT KETERANGAN

Nomor : 263 / MI-ALKH / BT / 03 / 2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rusli Baco, S.Pd.I
NIP : 19830105 200501 1 003
Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan bahwa :

Nama : Harianti
No. Stambuk : 191030073
Status : S1 Manajemen Pendidikan Islam

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Sakita untuk mengumpulkan data penelitian yang berjudul : "KOMUNIKASI PIHAK MADRASAH DAN WALI SISWA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V DI MI ALKHAIRAAT SAKITA KECAMATAN BUNGU TENGAH KABUPATEN MOROWALI"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan benar untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sakita, 11 Maret 2023

Kepala MI Alkhairaat Sakita

RUSLI BACO, S.Pd.I

NIP. 19830105 200501 1 003

Buku Konsultasi Pembimbingan Skripsi

**JURNAL KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI**

Nama :

HARIANTI

NIM :

191056033

Program Studi :

MPI

Judul :

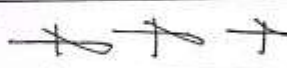

Kawartekes, Pivotal Marketing, dan Kipri sebagai
dalam Memproduksi Produk Kelapa Garam dalam
di M Alkhatib Saefi, Ee Krungkei, Tongak, Kda, Wadati

Pembimbing I : Dr. Sri Dewi Lismawaty, S. Ag., M. Si.


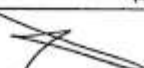
Pembimbing II : Andi Nurpaizah, S. Pd., M. Pd.

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
1	09-09-2022		Perbaiki penulisan tambahan teori	
2	15-09-2022		Tambahkan teori	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
3	22-09-2022		Perbaiki bab bagian dasar bidangnya Masalah dan bob di Metodologi Penelitian	
4			Print jurnal minimal 3 jurnal	
5	19-10-2022		Perbaiki kutipan langsung dan tidak langsung, perbaiki fontnya, masukan jurnal.	
6	25-10-2022		Perbaiki bagian Penulisan dan efasi	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
7.	Senin 26-03-2023 Rabu 29-03-2023		Perbaikan Rumusan	
8.	Jum'at 5 Juni 2023 3-03-2023 Senin 3-04-2023		Perbaiki Rumus dan susunan 1. Rumusan Masalah serta sebelum Perbaiki Abstrak.	

6

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
9.	Kamis/06/04/2023		Tambahkan Tanserp Wawancara, Perbaiki Rumusan dan kutipan langsung dari data langsung	
5.	Semim. 10-04-2023		lebih teliti lagi dalam Perbaikan Rumusan dan Perbaiki Abstrak.	

7

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

1. Nama : Harianti
2. Nim : 19.1.03.0073
3. Tempat Tanggal Lahir : Sakita, 28 April 2001
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Agama : Islam
6. Alamat : Jl. Asam III
7. Nomor Hp : 0822-9656-4010

B. Orang Tua

Ayah:

1. Nama : Abdin
2. Umur : 43 Tahun
3. Agama : Islam
4. Pekerjaan : Tani
5. Alamat : Desa Sakita

Ibu:

1. Nama : Rawati
2. Umur : 40 Tahun
3. Agama : Islam
4. Pekerjaan : Urt (Urutan Rumah Tangga)
5. Alamat : Desa Sakita

C. Pendidikan

1. Tamat SDN Sakita, Tahun 2013
2. Tamat MTsN Bungku Tengah, Tahun 2016
3. Tamat SMA 1 Bungku Tengah, Tahun 2019
4. S1 Universitas Islam Negeri (UIN) Palu, Tahun 2023